# SKRIPSI

# STUDI DAN INTEGRASI WORKFLOW MENGGUNAKAN BPMS DAN SISTEM EMAIL



# LUCKY SENJAYA DARMAWAN

NPM: 2012730009

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2017

# UNDERGRADUATE THESIS

# WORKFLOW STUDY AND INTEGRATION USING BPMS AND EMAIL SYSTEM



# LUCKY SENJAYA DARMAWAN

NPM: 2012730009

DEPARTMENT OF INFORMATICS
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND
SCIENCES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
2017

# LEMBAR PENGESAHAN

# STUDI DAN INTEGRASI WORKFLOW MENGGUNAKAN BPMS DAN SISTEM EMAIL

# LUCKY SENJAYA DARMAWAN

NPM: 2012730009

Bandung, 30 Mei 2017 Menyetujui,

Pembimbing

Gede Karya, M.T., CISA

Ketua Tim Penguji

Anggota Tim Penguji

Dr. Veronica Sri Moertini

Rosa De Lima, M.Kom.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Mariskha Tri Adithia, P.D.Eng

# **PERNYATAAN**

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

# STUDI DAN INTEGRASI WORKFLOW MENGGUNAKAN BPMS DAN SISTEM EMAIL

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung, Tanggal 30 Mei 2017

> Meterai Rp. 6000

Lucky Senjaya Darmawan NPM: 2012730009

#### **ABSTRAK**

Workflow merupakan pemodelan proses bisnis yang dapat digambarkan sebagai flow map atau BPMN (Business Process Model and Notation). Workflow ini dapat diotomasi menggunakan perangkat lunak untuk otomasi proses bisnis, yaitu BPMS (Business Process Management System), seperti Camunda. Agar eksekusi workflow lebih alamiah dan sesuai dengan model komunikasi organisasi saat ini, maka event dapat dipropagasi dan diintegrasikan dengan sistem email. Tetapi mekanisme propagasi ini belum tersedia di BPMS Camunda.

Dalam skripsi ini, dikembangkan suatu mekanisme propagasi email BPMS menggunakan sistem Java. Integrasi sistem email pada BPMS dibuat pada event yang tertera pada user task. User task adalah suatu tugas yang perlu dilakukan oleh pengguna. Pada task tersebut disisipkan implementasi sistem email menggunakan Java. Ketika ada suatu user task, sistem email akan mengirim email ke pengguna yang akan mengerjakan task tersebut. Email tersebut berisi tautan yang mengarah ke tugas yang perlu dikerjakan tersebut.

Berdasarkan pengujian menggunakan kasus Pengajuan Proposal dan Pendaftaran BPJS, sistem dapat mengirim email ke masing-masing pemilik *task*. Email langsung dikirim setelah *user task* siap untuk dikerjakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa integrasi *workflow* dengan mempropagasi *task event* dengan sistem email pada BPMS Camunda telah berhasil dikembangkan

Kata-kata kunci: Proses Bisnis, BPMN, BPMS, Camunda, Email, Integrasi Email

#### ABSTRACT

Workflow is business process model that can be described as a flow map or BPMN (Business Process Model and Notation). Workflow can be automated using BPMS (Business Process Management System), such as Camunda. Workflow execution will be more natural with current organizational communication models, event can be propagated and integrated with email system. But this mechanism hasn't available in BPMS Camunda.

This thesis will develop BPMS email propagation using Java system. Email system integration with BPMS placed inside user task event. User task is task that need to be done by the user. Email system implementation using Java attached to the user task. When there is a user task, email system will send email to user. The email contains link to the task that needs to be done.

According to experiment Pengajuan Proposal and Pendaftaran BPJS, system can send email to task owner. System send the email instantly after task ready. With this, we can conclude that workflow integration by propagating event task with email system on BPMS Camunda has been successfully developed.

Keywords: Business Process, BPMN, BPMS, Camunda, Email, Email Integration



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha ESA atas seluruh karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir berjudul **Studi dan Integrasi Workflow Menggunakan BPMS dan Sistem Email** diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Teknik Informatika di Fakultas Teknologi Informasi dan Sains, Universitas Katolik Parahyangan. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini, yaitu:

- Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
- Bapak Gede Karya, M.T.,CISA sebagai pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing dengan penuh kesabaran selama pengerjaan tugas akhir ini.
- Dr. Veronica Sri Moertini dan Ibu Rosa De Lima, M.KOM. sebagai penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan-masukan untuk tugas akhir ini.
- Teman-teman Teknik Informatika UNPAR angkatan 2012 yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- Pihak-pihak lain yang belum disebutkan yang berperan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang hendak melakukan penelitian dan pengembangan yang terkait dengan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari semburna, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Bandung, Mei 2017

Penulis

# DAFTAR ISI

K	ATA	PENGANTAR	V
D	AFTA	R ISI	ίi
D	AFTA	R GAMBAR	x
1	PE		1
	1.1		1
	1.2	Rumusan Masalah	1
	1.3		1
	1.4		2
	1.5		2
	1.6	Sistematika Pembahasan	2
2	DA		3
	2.1		3
	2.2	$\mathcal{F}$	4
	2.3		5
			5
		o de la companya de	6
			6
			7
			7
	0.4		7
	2.4		7
	2.5		8
			8
	0.0	2.5.2 Forms SDK	
	2.6	Email	
		2.6.2 JavaMail	3
3		SIL STUDI	
	3.1	Hasil Studi BPMN	
		3.1.1 Masalah Proses Bisnis	
	0.0	3.1.2 Memodelkan Proses Bisnis dengan Workflow	
	3.2	Menyiapkan BPMS Camunda	
		3.2.1 Instalasi Camunda	
		3.2.2 Kasus 1 - Pengajuan Proposal	
	9.9	3.2.3 Kasus 2 - Pendaftaran BPJS	
	3.3	Menjalankan Camunda	
		3.3.1 Otomasi Kasus 1 - Pengajuan Proposal	

4	$\mathbf{A}\mathbf{N}$	ALISIS DAN PERANCANGAN	31
	4.1	Analisis Masalah dan Solusi	31
		4.1.1 Analisis Masalah	31
		4.1.2 Usulan Solusi	32
	4.2	Rancangan Sistem	33
		4.2.1 Rancangan Email	33
		4.2.2 Rancangan Algoritma Pengiriman Email	
		$4.2.3$ Rancangan Antarmuka untuk Membangkitkan Kode $\mathit{Task}\ \mathit{Event}\ \mathit{Listener}$	35
5	IMF	PLEMENTASI DAN PENGUJIAN	37
	5.1	Lingkungan Implementasi	37
	5.2	Implementasi Algoritma Pengiriman Email	37
	5.3	Pengujian	39
		5.3.1 Hasil Pengujian Kasus Pengajuan Proposal	39
		5.3.2 Hasil Pengujian Kasus Pendaftaran BPJS	43
	5.4	Analisis Pengujian	50
6	KES	SIMPULAN DAN SARAN	<b>53</b>
	6.1	Kesimpulan	53
	6.2	Saran	53
D.	<b>AFTA</b>	AR REFERENSI	55
A	Ko	DE PROGRAM PENGIRIMAN EMAIL	57
В	Ko	DE POM.XML	<b>59</b>
$\mathbf{C}$	Koi	DE SKENARIO	61
Č		Kasus 1 - Pengajuan Proposal	61
		Kasus 2 - Pendaftaran BPJS	61

# DAFTAR GAMBAR

2.1	Komponen Business Process	4
2.2	Siklus BPM	5
2.3	Notasi Event	6
2.4	Notasi Task	6
2.5	Notasi Gateway	6
2.6	Notasi Data	7
2.7	Notasi Artifact	7
2.8	Notasi Lanes dan Pools	7
2.9	Arsitektur BPMS	8
2.10		8
	Camunda Modeler	9
	1 0	10
	•	10
2.14	Tampilan Pengaturan Camunda Modeler	10
		11
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	11
2.17	Camunda Admin	12
9.1	Mengunggah Proposal	1.0
3.1		16 16
3.2	0 00 1	16 16
3.3 3.4	±	18
3.5		19
3.6		21
3.7	Memeriksa Proposal	
3.8		22
3.9		22
3.10		
		$\frac{23}{23}$
		$\frac{25}{25}$
		25
	Memeriksa Proposal	
		26
	Mendaftar BPJS	27
		27
		28
	Memilih Hari	28
	Mencetak Jadwal	29
-	Verifikasi Pendaftaran BPJS	29
		30
4.1		31
4.2	Event Task Listener	33

4.3	Contoh Email	34
4.4	Tampilan Antarmuka untuk Membangkitkan Kode Task Event Listener	36
5.1	Task Listener pada BPMN	39
5.2	Memulai Proses Pengajuan Proposal	40
5.3	Email Mengunggah Proposal	40
5.4	Email Mengunggah Proposal	40
5.5	Mengunggah Proposal	41
5.6	Email Memeriksa Proposal	41
5.7	Peter Memeriksa Proposal	42
5.8	Email Melihat Status Proposal	42
5.9	John Melihat Status Proposal	43
5.10	Memulai Proses Pendaftaran BPJS	43
5.11	Email Mengisi Formulir Pendaftaran BPJS	44
5.12	Mengisi Formulir Pendaftaran BPJS	44
5.13	Email Mengunggah Dokumen Persyaratan	45
5.14	Mengunggah Dokumen Persyaratan	45
5.15	Email Nomor Pembayaran dan Uang Pendaftaran	46
5.16	Melihat Nomor Pembayaran dan Uang Pendaftaran	46
5.17	Email Memilih Jadwal Verifikasi Dokumen	47
5.18	Memilih Jadwal Verifikasi Dokumen	47
5.19	Email Mencetak Jadwal	48
5.20	Mencetak Jadwal dan Nomor Antrian	48
5.21	Email Verifikasi Pendaftaran	49
		49
		50
5 24	Mencetak Kartu RPIS	50

#### BAB 1

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Workflow merupakan pemodelan proses bisnis yang dapat digambarkan sebagai flow map atau BPMN (Business Process Model and Notation). Workflow ini dapat diotomasi menggunakan BPMS (Business Process Management System), yaitu sistem yang dapat mengeksekusi dan mengotomasi proses bisnis yang berbentuk workflow. Salah satu BPMS yang digunakan di skripsi ini adalah Camunda yang berbasis Java. Agar eksekusi workflow lebih alamiah dengan model komunikasi organisasi saat ini, maka event yang ada pada workflow dapat dipropagasi dan diintegrasikan dengan sistem email. Dengan model komunikasi ini, aktor dapat segera melakukan pekerjaan dari mana dan kapan saja. Hal ini meningkatkan efektifitas dan efisiensi komunikasi pada organisasi.

Dalam skripsi ini, dibuat suatu integrasi antara user task dan sistem email. User task adalah suatu tugas yang perlu dilakukan oleh pengguna. Ketika ada suatu user task, sistem akan mengirimkan email ke pengguna yang akan mengerjakan task tersebut. Email tersebut akan berisi tautan yang mengarah ke tugas yang perlu dikerjakan. Untuk mencapainya, dibuat sebuah listener yang dikaitkan pada workflow. Implementasi listener ini dapat dibuat dengan bahasa Java.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana cara kerja BPMN dan BPMS?
- 2. Bagaimana memodelkan workflow dengan BPMN?
- 3. Event-event workflow apa saja yang dapat dipropagasi ke sistem email?
- 4. Bagaimana mekanisme propagasi dan integrasi workflow dengan sistem email?
- 5. Bagaimana mengimplementasikan dan menguji integrasi workflow dengan sistem email?

# 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Mempelajari BPMN dan BPMS.
- 2. Memodelkan workflow dengan BPMN.
- 3. Mengidentifikasi event-event workflow yang dapat dipropagasi ke sistem email.
- 4. Menentukan mekanisme propagasi dan mengintegrasikan workflow dengan sistem email.
- 5. Menguji integrasi workflow dengan sistem email.

2 Bab 1. Pendahuluan

# 1.4 Batasan Masalah

1. Pemodelan BPMN menggunakan versi 2.0 dan menggunakan editor Camunda Modeler versi 1.7.2, yaitu versi terbaru untuk pada bulan Mei 2017.

- 2. Perangkat lunak BPMS Camunda yang digunakan merupakan versi 7.6.0 dan berjalan pada tomcat versi 8.0.24, yaitu versi terbaru pada bulan Mei 2017.
- 3. Semua uji kasus berada di lingkungan Camunda. Hal ini dilakukan agar skripsi ini lebih fokus kepada integrasi email.
- 4. Menggunakan Google Mail sebagai sistem email.
- 5. Menggunakan dua kasus uji, yaitu kasus pengajuan proposal dan kasus pendaftaran BPJS.

# 1.5 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Melakukan studi mengenai proses bisnis, workflow, Business Process Model and Notation (BPMN), Business Process Management System (BPMS), dan sistem e-mail.
- 2. Memodelkan proses bisnis tertentu menggunakan BPMN.
- 3. Mengidentifikasikan event-event dari workflow yang dapat diintegrasikan dengan sistem email.
- 4. Merancang integrasi sistem email.
- 5. Mengimplementasikan sistem email ke BPMS.
- 6. Melakukan pengujian fungsionalitas.

#### 1.6 Sistematika Pembahasan

- 1. Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- 2. Bab 2 Dasar Teori, berisi dasar teori yang mencakup Business Process Management, Business Process Model and Notation (BPMN), Business Process Management System (BPMS), BPMS Camunda, Forms SDK dan sistem e-mail.
- 3. Bab 3 Hasil Studi, berisi masalah proses bisnis yang diselesaikan menggunakan otomasi BPMS Camunda. Mulai dari memodelkan workflow, instalasi Camunda, menghubungkan BPMN dan BPMS Camunda hingga otomasi menggunakan BPMS Camunda.
- 4. Bab 4 Analisis dan Perancangan, berisi analisis hasil studi, yaitu analisis kebutuhan, event yang terkait dengan integrasi sistem email beserta mekanisme instegrasinya, dan rancangan sistem yang berupa rancangan aktor, rancangan alamat email, rancangan algoritma, dan rancangan antarmuka.
- 5. Bab 5 Implementasi, dan Pengujian Berisi implementasi dari program yang dibuat dan pengujian aplikasi berdasarkan contoh kasus pada bab tiga.
- 6. Bab 6 Penutup, Berisi kesimpulan dan saran-saran untuk pengembangan selanjutnya.

# BAB 2

#### DASAR TEORI

Bab dua ini berisi dasar-dasar teori yang terkait dengan BPM, BPMN, BPMS, dan sistem email

# 2.1 Business Process (BP)

Business Process adalah kumpulan dari event/kejadian, activity/kegiatan, dan decision point/keputusan serta melibatkan sejumlah aktor dan objek yang bertujuan untuk menghasilkan nilai dalam bentuk produk/jasa yang berguna bagi konsumen[1]. Business Process memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

#### Event

Event adalah kejadian yang terjadi saat proses bisnis berjalan.

#### Activity

Activity adalah kumpulan kegiatan yang dapat dikerjakan. Ketika suatu Activity berupa sebuah kegiatan yang sederhana, activity disebut dengan task.

#### Decision Point

Decision point adalah keputusan yang mempengaruhi proses selanjutnya.

#### Actor

Actor berupa individu, organisasi, maupun sistem yang mempengaruhi proses bisnis.

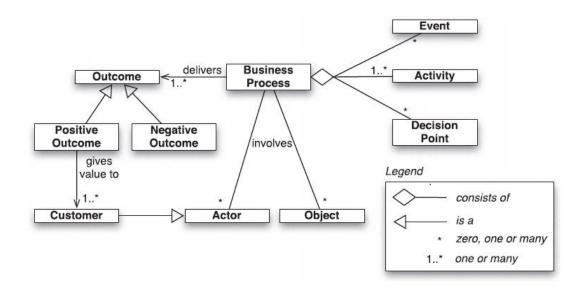
#### Object

Object dapat berupa objek fisik (peralatan, bahan baku, produk, dokumen) maupun non fisik (dokumen elektronik, basis data elektronik).

# Positive/Negative Outcome

Hasil dari bisnis proses dapat menghasilkan nilai bagi konsumen (positif) atau tidak menghasilkan nilai (negatif).

Komponen-komponen penyusun proses bisnis dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1: Komponen Business Process

# 2.2 Business Process Management(BPM)

Business Process Management merupakan kumpulan metode, teknik, dan alat untuk menemukan, menganalisa, mendesain kembali, menjalankan, dan mengawasi proses bisnis. Suatu proses bisnis tidak selalu berjalan dengan baik. Banyak hal yang tidak diantisipasi sebelumnya dapat menggangu proses bisnis. Untuk menjaga kualitas dari sebuah proses bisnis diperlukan pengawasan dan kontrol pada suatu fase tertentu serta perbaikan apabila diperlukan. Maka dari itu, suatu bisnis proses dapat dilihat sebagai suatu siklus yang terus menerus meningkatkan kualitasnya. Siklus dalam proses bisnis berupa:

### Process Identification

Pada fase ini, suatu masalah bisnis ditemukan, kemudian proses-proses yang berhubungan dengan masalah bisnis tersebut diidentifikasi, dibatasi, dan dihubungkan satu sama lain. Proses ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu designation dan evaluation. Tahap designation bertujuan untuk mengenali proses-proses yang ada dan hubungan antar proses tersebut. Sedangkan tahap evaluation memprioritaskan proses-proses yang menghasilkan nilai dan mempertimbangkan proses yang memiliki risiko atau tidak menghasilkan nilai. Fase ini menghasilkan arsitektur dari proses bisnis yang merepresentasikan proses bisnis dan relasi-relasinya.

#### Process Discovery

Setiap proses yang relevan dengan masalah bisnis didokumentasikan, umumnya dalam bentuk model proses. Fase ini menghasilkan as-is  $process\ model$ 

#### Process Analysis

Pada fase ini, masalah pada model proses diidentifikasi, didokumentasikan, dan diukur kinerjanya dengan ukuran yang telah ditetapkan. Hasil dari fase ini adalah kumpulan masalah pada proses model.

#### Process Redesign

Tujuan dari fase ini adalah membuat perubahan pada proses yang dapat mengatasi berbagai kumpulan masalah yang telah diidentifikasi pada fase sebelumnya. Proses ini menghasilkan to-be process model.

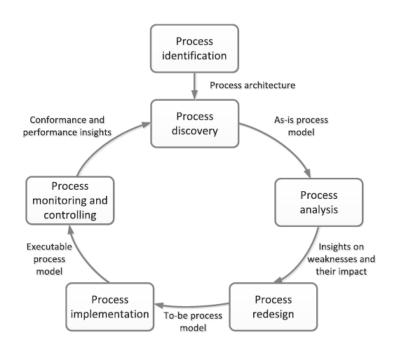
#### Process Implementation

Pada fase ini, model proses diimplementasikan untuk diekseskusi menggunakan Business Process Management System.

#### Process Monitoring and Controlling

Setelah proses bisnis berjalan pada BPMS, berbagai data yang relevan dikumpulkan dan dianalisa untuk menentukan kualitas dari proses. Apabila terdapat masalah baru yang ditemukan, maka proses diulangi.

Siklus BPM dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2: Siklus BPM

# 2.3 Business Process Model and Notation

Business Process Model Notation (BPMN) adalah notasi grafis yang menggambarkan langkah-langkah dalam proses bisnis<sup>1</sup>. Notasi-notasi tersebut terdiri dari *Event*, *Activity*, *Gateway*, *Data*, *Artifact*, *Pools*, dan *Lanes*.

#### 2.3.1 Event

Event merupakan kejadian yang terjadi pada proses bisnis yang dilambangkan dengan bentuk lingkaran. Notasi event secara umum terbagi menjadi tiga, yaitu start event, intermediate event, dan end event. Start event menunjukkan dimulainya proses, intermediate event dapat muncul ketika proses berjalan, sedangkan end event menunjukkan berakhirnya proses.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>https://camunda.org/bpmn/reference



Gambar 2.3: Notasi Event

#### 2.3.2 Activity

Activity merupakan kumpulan kegiatan yang dapat dikerjakan. Sebuah task merupakan bagian dari Activity yang tidak dapat dipecah lagi. Bebera jenis dari Task adalah :

- 1. *User Task*, yaitu pekerjaan yang perlu dilakukan oleh manusia melalui sistem. Contohnya adalah mengisi formulir pada halaman web, mengganti password.
- 2. Manual Task, yaitu pekerjaan yang dilakukan manusia tanpa melalui sistem. Contohnya adalah mengirim barang, mengirim surat.
- 3. Service Task, yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh sistem dengan mengeksekusi kode. Contohnya adalah notifikasi dari sistem, membangkitkan nomor token.



Gambar 2.4: Notasi *Task* 

#### 2.3.3 Gateway

Gateway merupakan simbol yang menentukan percabangan dan penggabungan jalur dalam proses. Gateway dilambangakan dengan belah ketupat. Beberapa macam adalah :

- Exclusive Gateway (XOR) berarti memilih salah satu dari cabang yang ada.
- Inclusive Gateway berarti memilih satu, beberapa, atau seluruh cabang yang ada.
- Parallel Gateway berarti mengerjakan proses pada seluruh cabang yang ada.
- Event Based berarti mengerjakan proses setelah suatu event selesai.



Gambar 2.5: Notasi Gateway

#### 2.3.4 Data

Data Object melambangkan informasi yang berjalan dalam proses seperti dokumen, e-mail, atau surat. Sedangkan Data Store merupakan tempat proses membaca atau menyimpan data seperti basis data atau rak.



Gambar 2.6: Notasi Data

#### 2.3.5 Artifact

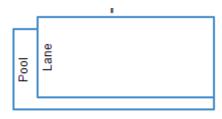
Artifact tidak mempengaruhi jalannya proses, tetapi hanya sebagai informasi tambahan agar proses lebih mudah dimengerti. Terdapat dua jenis, yaitu Text Annotation dan Group



Gambar 2.7: Notasi Artifact

#### 2.3.6 Pools dan Lanes

Lanes digunakan untuk memberikan kumpulan tasks kepada yang bertanggung jawab untuk mengerjakannya. Sedangkan Pools merupakan kumpulan dari Lanes.



Gambar 2.8: Notasi Lanes dan Pools

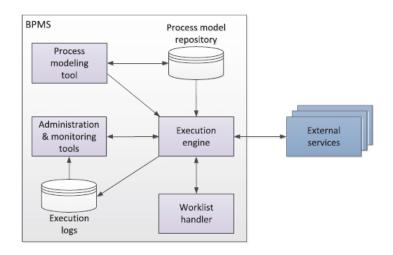
# 2.4 Business Process Management System (BPMS)

Business Process Management System (BPMS) adalah sistem yang mengkoordinasikan otomatisasi proses bisnis. Tujuan dari BPMS adalah menyelesaikan proses pada waktu yang ditentukan dan menggunakan sumber daya yang tepat.

Arsitektur BPMS Komponen-komponen BPMS beserta hubungannya yang ditunjukkan pada Gambar 2.9 terdiri dari :

- Execution Engine, menyediakan beberapa fungsi seperti mengeksekusi proses, mendistribusikan task, mengambil dan menyimpan data yang diperlukan.
- Process Modeling Tool, tool untuk membuat model proses.

- Worklist Handler, tool untuk mendistribusikan pekerjaan.
- Administration dan Monitoring Tool tools untuk administrasi dan memonitor proses.



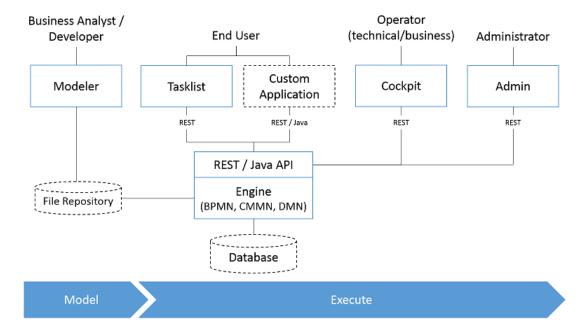
Gambar 2.9: Arsitektur BPMS

# 2.5 BPMS Camunda

Camunda adalah framework BPMS berbasis Java yang mendukung workflow BPMN dan otomatisasi proses bisnis[2].

# 2.5.1 Arsitektur BPMS Camunda

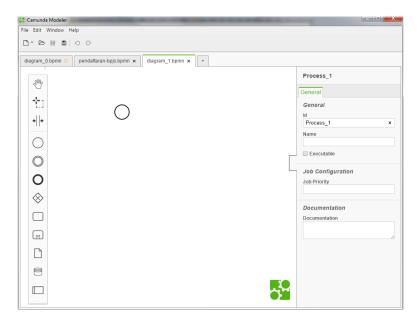
Komponen-komponen pada BPMS Camunda adalah sebagai berikut :



Gambar 2.10: Arsitektur BPMS Camunda

• Modeler, tool untuk membuat diagram BPMN yang dapat dieksekusi. Camunda Modeler menyediakan berbagai notasi yang diperlukan untuk membuat diagram BPMN. Terdapat pula beberapa pengaturan yang dapat dimasukkan ke dalam notasi.

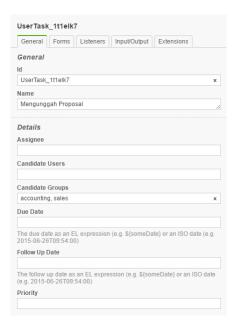
2.5. BPMS Camunda 9



Gambar 2.11: Camunda Modeler

Terdapat tiga bagian utama pada Camunda Modeler, yaitu :

- 1. Bagian kiri merupakan kumpulan tool dan notasi untuk membuat diagram BPMN.
- 2. Bagian tengah merupakan tempat membuat diagram BPMN.
- 3. Bagian kanan merupakan pengaturan untuk tiap *event*, *task*, maupun notasi lainnya. Berikut ini adalah penjelasan untuk beberapa kolom pengaturan *user task* :
  - (a) Tab General
    - Id, yaitu id dari *task*
    - Name, yaitu nama dari *task*
    - Assignee, yaitu nama pemilik *task*
    - Candidate Users, yaitu kandidat pemilik dari task
    - Candidate Group, yaitu kandidat grup dari task
    - Due Date, yaitu pengaturan batas waktu
    - Follow Up Date, yaitu pengaturan waktu follow up



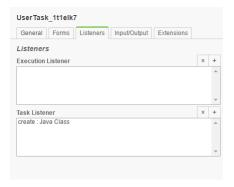
Gambar 2.12: Tampilan Pengaturan Camunda Modeler

(b) Tab Forms, tempat untuk mengisi lokasi halaman web yang diacu oleh user task



Gambar 2.13: Tampilan Pengaturan Camunda Modeler

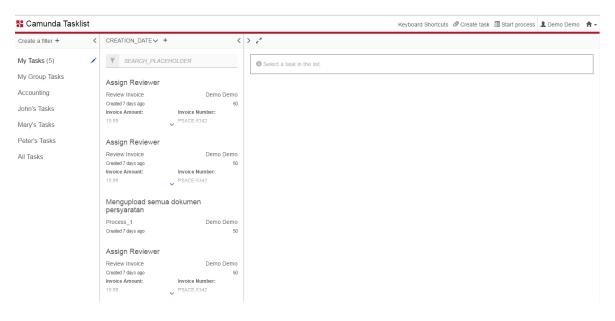
(c) Listener, terbagi menjadi dua, yaitu *Execution Listener* dan *Task Listener*. Listener berfungsi untuk menjalankan perintah ketika ada suatu *event* yang terjadi. Misalnya *Task Listener* dengan event *create* akan dijalankan ketika *task* dibuat.



Gambar 2.14: Tampilan Pengaturan Camunda Modeler

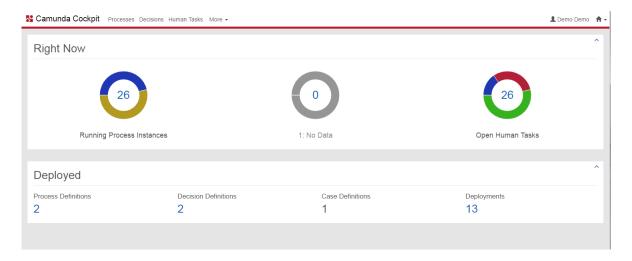
• Tasklist, tempat pengguna mengakses dan mengerjakan tugas. Tugas yang dikerjakan mengikuti alur model proses (BPMN) yang telah dibuat.

2.5. BPMS Camunda 11



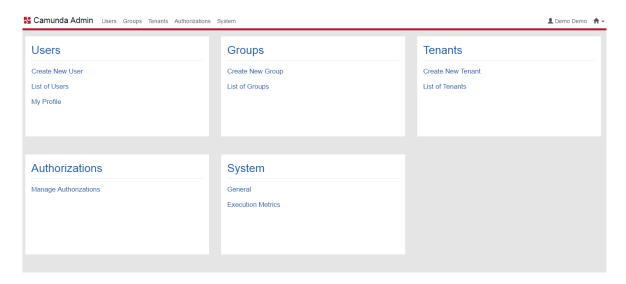
Gambar 2.15: Camunda Tasklist

• Cockpit, memeriksa proses yang sedang berjalan maupun proses yang sudah selesai.



Gambar 2.16: Camunda Cockpit

• Admin, memiliki tugas untuk mengatur, mengelompokkan, dan memberi izin kepada pengguna untuk melakukan tugas.



Gambar 2.17: Camunda Admin

• Custom Application, aplikasi lain yang diintegrasikan dengan Camunda menggunakan Java atau REST API.

#### 2.5.2 Forms SDK

Camunda menggunakan Forms SDK untuk mengimplementasikan  $user\ task$  menggunakan aplikasi berbasis HTML5 / JavaScript. Forms SDK menyediakan instruksi untuk mengakses variabel proses pada form HTML. Terdapat dua tipe instruksi yaitu cam-variable-name yang digunakan untuk memberi nama proses / task / variabel dan cam-variable-type yang digunakan untuk mementukan tipe dari variabel. Elemen HTML yang didukung adalah :

1. Text Inputs, untuk memasukkan satu baris teks dan dapat diisi dengan berbagai tipe data seperti String, Integer, Long, Short, dan Double. Kodenya sebagai berikut:

```
Listing 2.1: Text Input

<input type="text" cam-variable-name="CUSTOMER_ID" cam-variable-type="String" />
```

2. Text Areas, untuk memasukkan teks dan dapat diisi dengan berbagai tipe data seperti String, Integer, Long, Short, dan Double. Kodenya sebagai berikut:

3. Date Inputs, untuk memasukkan tanggal dengan format yyyy-MM-dd'T'HH:mm:ss (contoh:2017-05-30T11:00:00). Kodenya sebagai berikut:

4. Boolean Inputs, terdiri dari tiga tipe, yaitu Checkbox, Select Box, dan Text Inputs (pengguna harus menulis true atau false. Kodenya sebagai berikut :

```
Listing 2.4: Boolean Inputs
```

```
| contact | cont
```

2.6. Email 13

5. Selects, untuk memilih salah satu pilihan. Kodenya sebagai berikut :

#### Listing 2.5: Selects

```
1 | <select cam-variable-name="foo"
2 | cam-variable-type="String">
3 | <option>bar</option>
4 | <option>zar</option>
5 | </select>
```

6. Hidden Input Fields, untuk menyembunyikan form. Kodenya sebagai berikut :

#### Listing 2.6: Hidden Input Fields

7. *Upload* dan *Download*, untuk mengunggah maupun mengunduh file. Kode untuk mengunggah file sebagai berikut :

#### Listing 2.7: Upload

Sedangkan kode untuk mengunduh file sebagai berikut:

#### Listing 2.8: Download

```
1 \mid < \mathbf{a} \quad \text{cam-file} - \text{download} = \text{"INVOICE\_DOCUMENT"} > < / \mathbf{a} > \text{ }
```

Nama variabel pada cam-variable-name harus sama dengan nama variabel pada cam-file-download.

#### 2.6 Email

#### 2.6.1 Mail Server

Mail server adalah mekanisme pengiriman email yang menyediakan berbagai standar sehingga email bisa dikirim dari satu domain ke domain lainnya. Mail server dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu :

- 1. Mail server yang menuju ke dalam, yaitu server SMTP Simple Mail Transfer Protocol. Protokol SMTP digunakan untuk mengirim email dari sebuah klien ke alamat yang dituju.
- 2. Mail server yang menuju ke luar, yaitu server POP3 Post Office Protocol dan server IMAP Internet Message Access Protocol.

#### 2.6.2 JavaMail

JavaMail adalah Java API yang digunakan untuk mengirim dan menerima email melalui SMTP (Simple Mail Transfer Protocol), POP3 (Post Office Protocol 3), dan IMAP (Internet Message Access Protocol)<sup>2</sup>. JavaMail dibuat dalam lingkungan Java Enterprise Edition (Java EE) yang merupakan lingkungan komputasi untuk pengembangan perangkat lunak skala besar dan menggunakan jaringan yang aman.

Untuk menggunakan JavaMail diperlukan beberapa kelas utama, yaitu:

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>http://www.oracle.com/technetwork/java/javamail/index.html

• Kelas Session, kelas untuk mengumpulkan atribut email yang akan digunakan. Kelas Session mengambil berbagai atribut dari kelas Properties, seperti informasi server email yang akan digunakan. Berbagai atribut yang dapat disimpan antara lain:

- Kelas MimeMessage, kelas untuk menulis email. Kelas ini menyediakan berbagai atribut untuk menulis email. Di antaranya adalah alamat email asal, alamat email penerima, subjek, isi email, dll.
- Kelas Transport, kelas untuk membuat koneksi ke email server dan mengirim email.

Di bawah ini adalah contoh kode pengiriman email menggunakan JavaMail API :

Listing 2.9: Contoh Kode Pengiriman Email

#### BAB 3

#### HASIL STUDI

Bab ini berisi hasil studi terhadap Business Process Model and Notation dan Business Process Management System Camunda.

#### 3.1 Hasil Studi BPMN

Setiap bisnis memiliki alur kerja maupun proses yang perlu dilewati. Proses tersebut dapat digambarkan dalam bentuk Business Process Model and Notation. BPMN merupakan sebuah standar untuk menggambarkan langkah-langkah pada suatu proses bisnis. Dengan BPMN, suatu proses bisnis yang kompleks dapat digambarkan menjadi lebih sederhana sehingga lebih mudah dimengerti. BPMN memiliki berbagai notasi seperti event, task, gateway, data, artifact, lanes, dan pool.

#### 3.1.1 Masalah Proses Bisnis

Berikut ini adalah dua contoh proses bisnis yang akan dimodelkan pada workflow:

1. Pengajuan Proposal Pegawai di perusahaan X memiliki tiga divisi yaitu accounting, sales, dan management. Divisi accounting dan sales dapat mengajukan proposal bisnis ke divisi management. Divisi management harus memeriksa apakah proposalnya layak atau tidak. Jika proposalnya tidak layak, pembuat proposal harus memperbaiki dan mengunggahnya kembali. Apabila proposalnya layak, pegawai dapat melihat setelah status proposal tersebut. Workflow dari skenario ini sebagai berikut:

#### 2. Proses Pendaftaran BPJS

- (a) Pemohon mengisi formulir pendaftaran BPJS di situs BPJS (termasuk jenis keanggotaan).
- (b) Pemohon mengupload semua dokumen persyaratan di situs BPJS.
- (c) Sistem BPJS membangkitkan nomor pembayaran uang pendaftaran/ iuran pertama (nomor pembayaran selanjutnya menjadi nomor keanggotaan/ kartu BPJS).
- (d) Pemohon melihat nomor pembayaran dan besarnya uang pendaftaran/iuran pertama.
- (e) Pemohon membayar uang pendaftaran/iuran pertama melalui bank sesuai nomor pembayaran.
- (f) Pemohon memilih jadwal verifikasi dokumen asli yang tersedia.
- (g) Sistem BPJS membangkitkan jadwal kedatangan dan nomor antrian.
- (h) Pemohon mencetak jadwal kedatangan dan nomor antriannya.
- (i) Pemohon datang ke kantor BPJS membawa dokumen asli (sesuai jadwal, jika tidak maka pendaftaran hangus).

16 Bab 3. Hasil Studi

(j) Petugas BPJS memverifikasi pendaftaran, dan attachment dokumen persyaratan dan keasliannya. Jika valid dan lengkap, proses dilanjutkan ke langkah 11, jika tidak lengkap maupun tidak valid, maka kembali ke langkah 1.

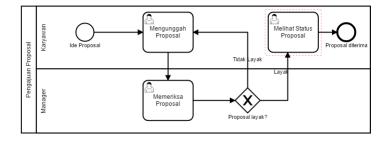
- (k) Sistem BPJS membangkitkan barcode untuk kartu BPJS.
- (l) Petugas BPJS mencetak kartu BPJS dan meyerahkannya ke Pemohon.

# 3.1.2 Memodelkan Proses Bisnis dengan Workflow

### Pengajuan Proposal

Pada kasus Pengajuan Proposal, terdapat beberapa elemen, yaitu :

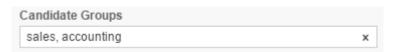
- 1. Satu *pool*, yaitu Pengajuan Proposal
- 2. Dua *lane*, yaitu lane untuk Pegawai dan Manajemen
- 3. Dua event, yaitu start event (Ide Proposal) dan end event Proposal Diterima
- 4. Tiga *user task*, yaitu Mengunggah Proposal oleh pegawai, Memeriksa Proposal oleh manajemen, dan Melihat Status Proposal oleh pegawai.
- 5. Satu decision point, yaitu penentuan apakah proposal layak atauk tidak



Gambar 3.1: Mengunggah Proposal

User task Mengunggah Proposal dan Melihat Status Proposal

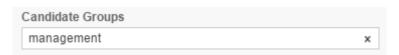
Task ini dapat dilakukan oleh pegawai (divisi sales dan accounting). Maka Candidate Groups diisi dengan sales dan accounting.



Gambar 3.2: Mengunggah Proposal

User task Memeriksa Proposal

Task ini dilakukan oleh Manajemen. Maka Candidate Groups diisi dengan management.



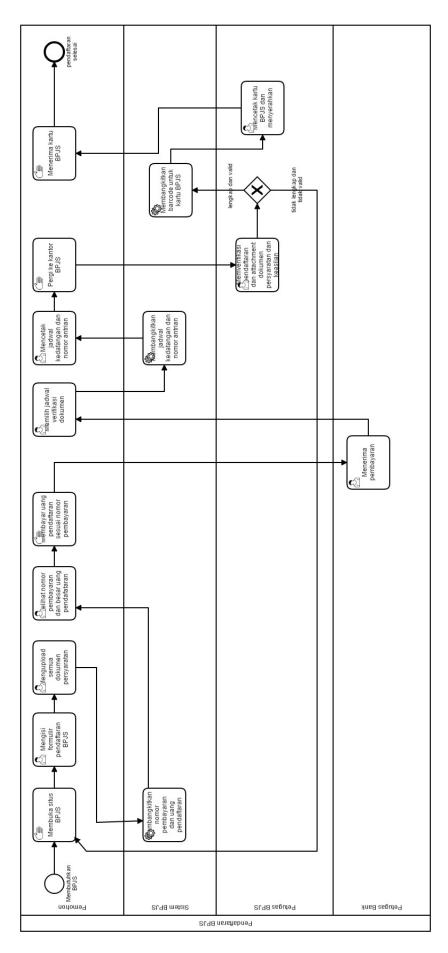
Gambar 3.3: Memeriksa Proposal

3.1. Hasil Studi BPMN 17

#### Pendaftaran BPJS

Pada kasus Pendaftaran BPJS, terdapat beberapa elemen, yaitu :

- 1. Satu pool, yaitu Pendaftaran BPJS
- 2. Empat *lane*, yaitu lane untuk Pemohon (diwakilkan oleh John), Sistem BPJS, Petugas BPJS (diwakilkan oleh Mary) dan Petugas Bank (diwakilkan oleh Peter)
- 3. Dua event, yaitu start event Membutuhkan BPJS dan end event Pendaftaran Selesai
- 4. Empat manual task Pemohon, yaitu:
  - (a) Membuka situs BPJS
  - (b) Membayar uang pendaftaran sesuai nomor pembayaran
  - (c) Pergi ke kantor BPJS
  - (d) Menerima Kartu BPJS
- 5. Tiga service task Sistem BPJS, yaitu:
  - (a) Membangkitkan nomor pembayaran dan uang pendaftaran
  - (b) Membangkitkan jadwal kedatangan dan nomor antrian
  - (c) Membangkitkan barcode untuk kartu BPJS
- 6. Lima *User task* Pemohon, yaitu:
  - (a) Mengisi formulir pendaftaran BPJS
  - (b) Mengupload semua dokumen persyaratan
  - (c) Melihat nomor pembayaran dan besar uang pendaftaran
  - (d) Memilih jadwal verifikasi dokumen
  - (e) Mencetak jadwal kedatangan dan nomor antrian
- 7. Dua *User task* Petugas BPJS, yaitu :
  - (a) Memverifikasi pendaftaran dan attachment dokumen persyaratan dan keaslian
  - (b) Mencetak kartu BPJS dan menyerahkannya
- 8. Satu Manual task Petugas Bank, yaitu menerima pembayaran
- 9. Satu decision point, yaitu penentuan apakah persyaratan pendaftaran lengkap dan valid



Gambar 3.4: Pendaftaran BPJS

Untuk setiap *user task*, ditentukan pemiliknya *task* masing-masing. Pemohon diwakilkan oleh John, Petugas BPJS diwakilkan oleh Mary, dan Petugas Bank diwakilkan oleh Peter. Sehingga atribut assignee di setiap *user task* akan diisi dengan john, mary, atau peter. Contohnya adalah *task* Mengisi formulir pendaftaran BPJS yang dimiliki oleh John memiliki atribut *assignee* john.



Gambar 3.5: Atribut assignee dari Mengisi formulir pendaftaran BPJS

## 3.2 Menyiapkan BPMS Camunda

Bagian ini akan menjelaskan cara instalasi Camunda, menghungkan form HTML maupun script Java dengan BPMN, dan menjalankan otomasi proses bisnis menggunakan BPMS Camunda.

#### 3.2.1 Instalasi Camunda

Untuk menjalankan Camunda, diperlukan beberapa  $tool^1$ , yaitu :

- Java JDK 1.7+.
- Apache Maven atau Maven yang sudah terpasang di Eclipse.
- Web browser.
- Camunda BPM Platform
- Camunda Modeler

#### Mempersiapkan Proyek Java

Membuat Proyek Maven di Eclipse.

- 1. Pilih File / New / Other / Maven / Maven Project kemudian pilih Next.
- 2. Pilih Create a simple project (skip archetype selection) kemudian pilih next.
- 3. Pilih Packaging: war, kemudian pilih Finish.

Tambahkan Camunda Maven Dependencies ke file pom.xml (lihat Lampiran B).

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>https://docs.camunda.org/get-started/bpmn20

Tambahkan sebuah kelas Process Application pada direktori src/main/java. Nama kelas dapat diganti dengan nama proses yang dibuat.

Listing 3.1: Kelas Process Application

```
package org.camunda.bpm.getstarted.loanapproval;

import org.camunda.bpm.application.ProcessApplication;
import org.camunda.bpm.application.impl.ServletProcessApplication;

@ProcessApplication("Loan_Approval_App")
public class LoanApprovalApplication extends ServletProcessApplication {
    // empty implementation
}
```

Tambahkan Deployment Descriptor di META-INF/processes.xml.

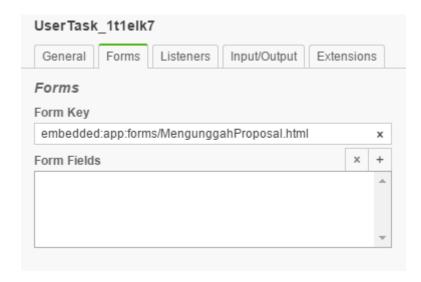
#### Listing 3.2: processes.xml

## 3.2.2 Kasus 1 - Pengajuan Proposal

Untuk menyiapkan proses bisnis pengajuan proposal sehingga dapat dijalankan oleh BPMS Camunda, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah :

- 1. Menambah Form HTML untuk setiap *user task* dan menghubungkannya dengan BPMN. File HTML yang dibuat disimpan di direktori src/main/webapp/forms. Proses bisnis ini memiliki dua *user task*, yaitu mengunggah proposal dan memeriksa proposal.
  - (a) User task Mengunggah Proposal Task ini merupakan user task sehingga membutuhkan suatu form HTML untuk mengunggah proposal. Pada form Mengunggah Proposal, isi dari variabel cam-variable-name adalah proposal yang akan digunakan pada form tempat proposal diunduh.

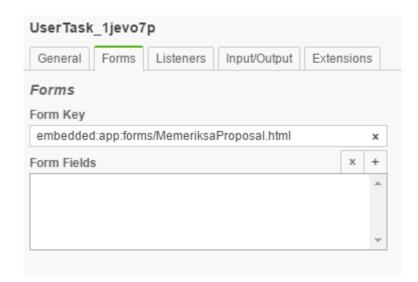
Listing 3.3: MengunggahProposal.html



Gambar 3.6: Mengunggah Proposal

(b) User task Memeriksa Proposal Task ini merupakan user task sehingga membutuhkan suatu form HTML untuk memeriksa proposal. Isi dari variabel cam-file-download adalah "proposal" (sama dengan cam-variable-name pada form mengunggah proposal, sehingga file yang diunduh sama dengan file yang diunggah. Kemudian terdapat checkbox untuk menentukan apakah proposal sudah layak atau belum. Checkbox ini memiliki cam-variable-name dengan nama "valid" yang nantinya akan digunakan pada gateway.

Listing 3.4: MemeriksaProposal.html



Gambar 3.7: Memeriksa Proposal

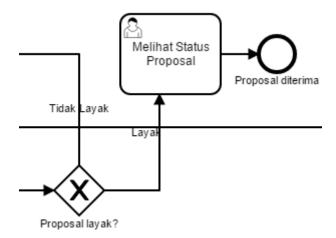
(c) User Task Melihat Status Proposal, pegawai dapat melihat status proposalnya apabila

sudah diterima. Berikut adalah kodenya:

Listing 3.5: MemeriksaProposal.html

```
1 | <html>
2 | <head></head>
3 | <body>
4 | <h>Proposal sudah diterima </h>
5 |
6 | <form role="form" name="form">
7 | <a cam-file-download="proposal">Lihat Proposal</a>
8 | </form>
9 |
10 |
11 |
12 | </html>
```

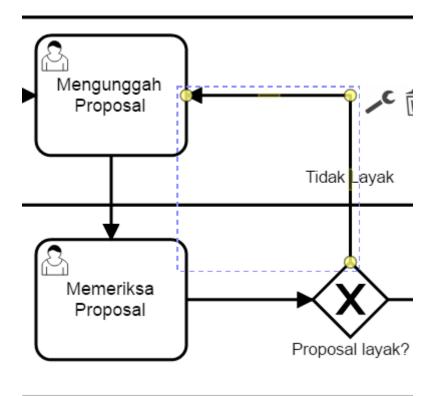
2. Mengatur *Gateway*, untuk mengatur keluaran dari *gateway* pengaturan dapat dilakukan pada modeler dengan menggunakan cam-variable-name = valid pada checkbox di form Memerik-saProposal. Apabila proposal layak, maka *expression* yang digunakan adalah \$(valid). Jika proposal tidak layak, *expression* yang digunakan adalah \$(!valid).



Gambar 3.8: Proposal Layak



Gambar 3.9: Ekspresi Proposal Layak



Gambar 3.10: Proposal tidak Layak



Gambar 3.11: Ekspresi Proposal tidak Layak

3. Menyimpan file BPMN ke direktori src/main/resources pada proyek pengajuan proposal

## 3.2.3 Kasus 2 - Pendaftaran BPJS

Untuk menyiapkan proses bisnis pendaftaran BPJS sehingga dapat dijalankan oleh BPMS Camunda, langkah-langkah yang perlu dilakukan sedikit berbeda dengan proses bisnis pengajuan proposal, yaitu:

- 1. Menambah Form HTML untuk setiap *user task* dan menghubungkannya dengan BPMN. File HTML yang dibuat disimpan di direktori src/main/webapp/forms.
- 2. Menambah implementasi Service Task menggunakan kode Java dan menghubungkannya dengan BPMN.
- 3. Mengatur keluaran gateway.
- 4. Menyimpan file BPMN ke direktori src/main/resources pada proyek pendaftaran BPJS.

Bagian yang membedakan kasus ini dan kasus pengajuan proposal adalah sebagai berikut:

1. Pengiriman dan penerimaan variabel dari satu form HTML ke form HTML lainnya. Contohnya adalah pemohon mendaftar BPJS pada form pendaftaran-bpjs.html kemudian variabel nama diambil di verifikasi-pendaftaran.html. Isi dari variabel cam-variable-name didaftarkan ke variabelManager (kumpulan variabel) dan diambil dengan fungsi fetchVariable('nama') pada form ringkasan-jadwal.html. Isi dari variabel nama ditempatkan menggunakan \$sco-pe.nama dan nama menggunakan . Berikut adalah potongan kodenya:

Listing 3.6: pilih-jadwal.html

Listing 3.7: ringkasan-jadwal.html

```
<form role="form" name="form">
                                       "text/form-script
        <script cam-script type='text/form-script">
    camForm.on('form-loaded', function() {
        camForm.variableManager.fetchVariable('nama');
\frac{3}{4}
5
6
7
8
9
        camForm.on('variables-restored', function() {
              \$scope.nama = camForm.variableManager.variableValue('nama');
        </script>
10
11
        12
        13
           <td>\{\{ nama \}\}</td> <!— Lokasi variabel nama ditampilkan —>
14
15
```

2. Tiga Service Task, yaitu PembangkitBarcode, PembangkitJadwal, dan PembangkitNomor beserta pengiriman dan penerimaan variabel dari Service Task ke form HTML maupun sebaliknya. Kelas PembangkitJadwal mengambil data jadwal yang dimasukkan pemohon pada form pilih-jadwal.html menggunakan perintah getVariable("jadwalHari"). Kelas ini juga membangkitkan nomor antrian secara acak. Variabel jadwal dan nomor antrian dikirimkan ke variableManager menggunakan perintah setVariable(). Berikut adalah potongan kode dari PembangkitJadwal.java

Listing 3.8: PembangkitJadwal.java

```
public int nomorAntrian(){

    \begin{array}{c}
      1 \\
      2 \\
      3 \\
      4 \\
      5 \\
      6 \\
      7 \\
      8 \\
      9
    \end{array}

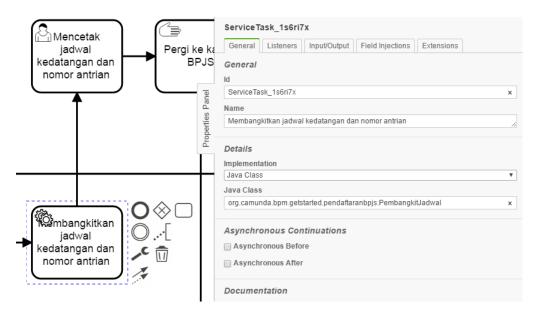
                                    Random rand = new Random();
int nomor = rand.nextInt(10);
                                    return nomor;
                public void execute(DelegateExecution execution) throws Exception {
    execution.getVariable("jadwalHari");
                                          jadwal = this.jadwalKedatangan(execution.getVariable("jadwalHari"));
10
11
12
                           int nomor = this.nomorAntrian();
                           \begin{array}{ll} execution.setVariable ("jadwal", jadwal); \\ execution.setVariable ("nomor", nomor); \end{array} 
\frac{13}{14}
                                                                                   Listing 3.9: pilih-jadwal.html
                           <form>

    \begin{array}{c}
      1 \\
      2 \\
      3 \\
      4 \\
      5 \\
      6 \\
      7 \\
      8 \\
      9
    \end{array}

                                    cam-variable -name="jadwalHari"
cam-variable -type="String"
cam-choices="jadwalHariPilihan"
                                              <option value="senin">Senin
                                              <option value= senin >Senin</option>
<option value="selasa">Selasa</option>
<option value="rabu">Rabu</option>
<option value="kamis">Kamis</option>
<option value="jumat">Jumat</option>
10
11
12
                          </select>
```

</form>

Untuk menambahkan kode Java ke BPMN, pilih *implementation* Java Class pada modeler dan isi lokasi dari kelas Java tersebut. Contohnya sebagai berikut :



Gambar 3.12: Menghubungkan  $Service\ Task$  dengan kode Java

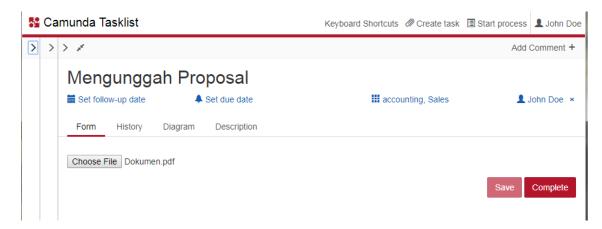
## 3.3 Menjalankan Camunda

- 1. Klik kanan pom.xml dan pilih Run As / Maven Install. Langkah ini akan menghasilkan file WAR di folder target.
- 2. Copy paste file WAR ke CAMUNDA\_HOME / server / apache-tomcat / webapps folder.
- 3. Jalankan start-camunda.bat

#### 3.3.1 Otomasi Kasus 1 - Pengajuan Proposal

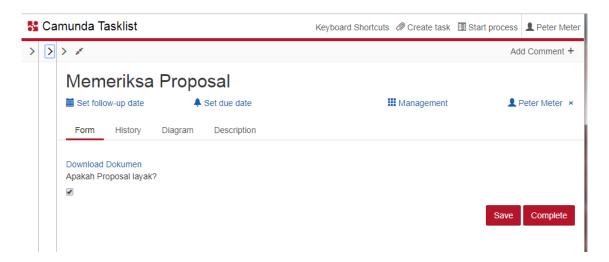
Berikut adalah hasil otomasi kasus Pengajuan Proposal

1. John, sebagai bagian dari divisi sales mengunggah proposal



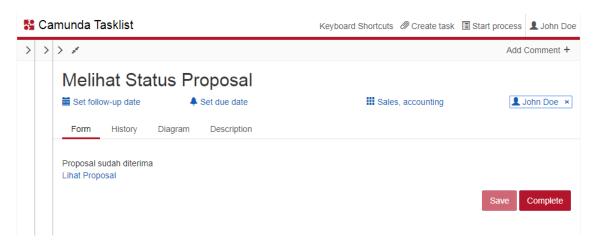
Gambar 3.13: Mengunggah Proposal

2. Peter, sebagai bagian dari divisi manajemen memeriksa dan menyetujui proposal



Gambar 3.14: Memeriksa Proposal

3. John, sebagai bagian dari divisi sales melihat proposal telah disetujui

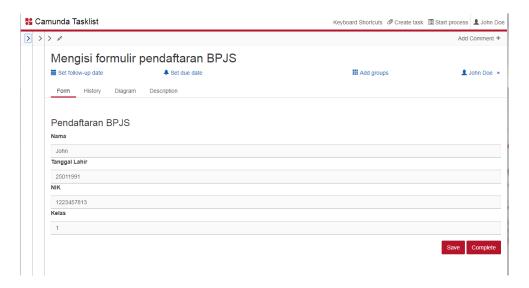


Gambar 3.15: Melihat Status Proposal

## 3.3.2 Otomasi Kasus 2 - Pendaftaran BPJS

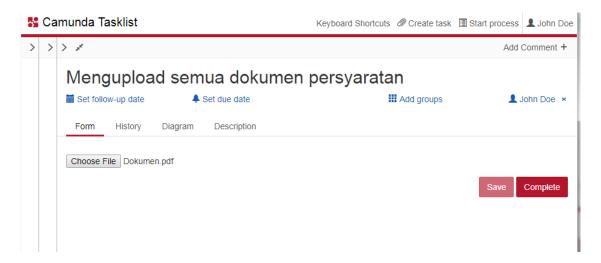
Berikut adalah hasil otomasi kasus Pendaftaran BPJS

1. John mengisi data diri untuk mendaftar BPJS



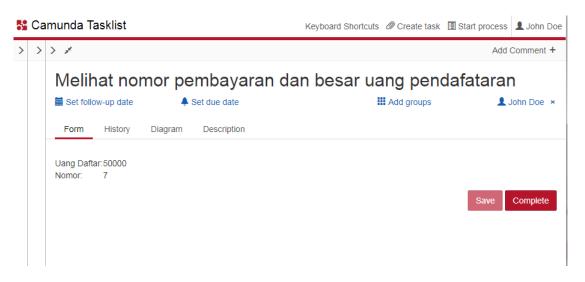
Gambar 3.16: Mendaftar BPJS

2. John mengunggah semua dokumen persyaratan BPJS



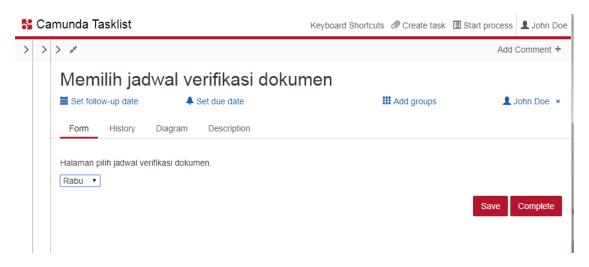
Gambar 3.17: Mengunggah Dokumen

3. John melihat nomor pembayaran dan besar uang pendaftaran BPJS



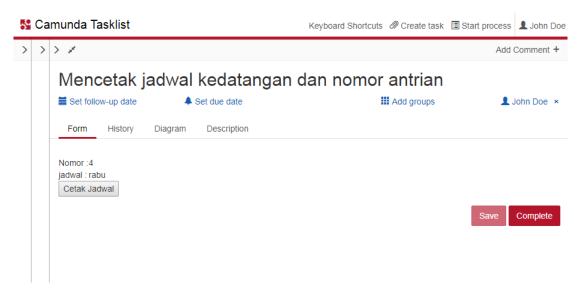
Gambar 3.18: Melihat Nomor dan Biaya Pendaftaran

4. John memilih hari untuk verifikasi dokumen



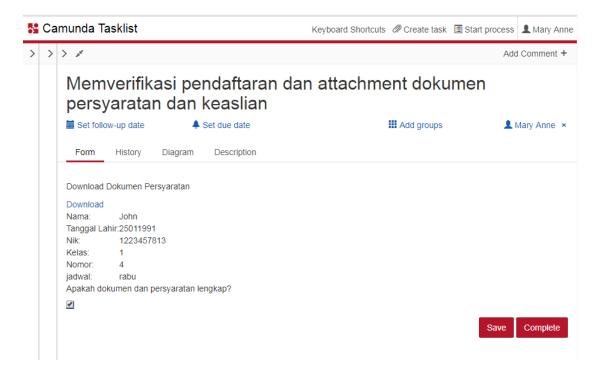
Gambar 3.19: Memilih Hari

5. John Mencetak Jadwal Kedatangan dan Nomor Antrian



Gambar 3.20: Mencetak Jadwal

6. Mary Memverifikasi pendaftaran BPJS



Gambar 3.21: Verifikasi Pendaftaran BPJS

7. Mary Mencetak Kartu BPJS dan Menyerahkannya ke John



Gambar 3.22: Mencetak Kartu BPJS

## BAB 4

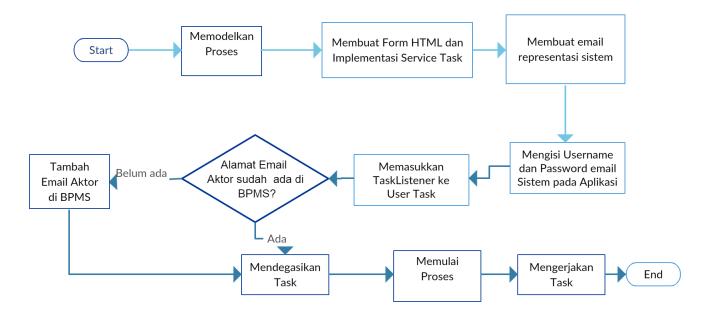
## ANALISIS DAN PERANCANGAN

## 4.1 Analisis Masalah dan Solusi

Pada bagian ini, dilakukan analisis terhadap masalah propagasi workflow dengan sistem email. Analisis ini akan menjawab event yang terkait dengan integrasi sistem email dan mekanisme integrasi BPMS dan sistem email.

### 4.1.1 Analisis Masalah

Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan langkah-langkah untuk mengotomasi proses bisnis menggunakan BPMS Camunda. Dalam proses otomasi tersebut, ada beberapa hal yang dibutuhkan agar proses otomasi berjalan dengan lancar. Untuk mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan tersebut, berikut adalah workflow yang menjelaskan langkah-langkah mengotomasi proses bisnis menggunakan BPMS Camunda:



Gambar 4.1: Flowchart Otomasi Proses Bisnis

Berdasarkan  ${\it flowchart}$ ini, maka untuk mempropagasi email ada beberapa hal yang dibutuhkan, yaitu :

- 1. Model proses menggunakan BPMN yang sudah dilengkapi form HTML untuk *user task*, implementasi untuk *service task* dan atribut lain yang diperlukan.
- 2. Kumpulan user/group yang akan mengerjakan task.

3. Business Process Management System (BPMS), yaitu tools untuk mengotomasi jalannya proses.

Sedangkan untuk mempropagasi email dibutuhkan dua hal berikut:

- 1. Alamat email yang merepresentasikan sistem.
- 2. Algoritma untuk mengirim email pemberitahuan ke pemilik task.

Kebutuhan tersebut dibagikan ke tiga partisipan yang memiliki perannya masing-masing, yaitu desainer, admin, dan aktor.

- 1. Tugas Desainer Seorang desainer model proses memiliki beberapa tugas, yaitu:
  - (a) Merancang model proses.
  - (b) Menambahkan form HTML pada user task, implementasi service task, task listener untuk propagasi email, dan berbagai atribut lainnnya sesuai kebutuhan.
  - (c) Membuat alamat email yang merepresentasikan sistem.
  - (d) Menambahkan username, password, dan host email pada aplikasi task listener.
  - (e) Mendelegasikan task kepada user/group yang akan mengerjakan.
- 2. Tugas Admin Seorang admin memiliki dua tugas, yaitu:
  - (a) Menambahkan user/group yang akan mengerjakan tasks pada Camunda Admin.
  - (b) Menjalankan dan memulai proses.
- 3. Tugas Aktor Seorang aktor memiliki dua tugas, yaitu :
  - (a) Memberitahu alamat email kepada admin.
  - (b) Mengerjakan task.

#### 4.1.2 Usulan Solusi

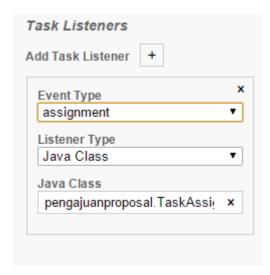
1. Event yang Terkait dengan Integrasi Sistem Email

Integrasi Camunda dengan sistem email pada skripsi ini bertujuan untuk memberi tahu aktor Camunda apabila ada *tasks* yang perlu dikerjakan oleh aktor. Ketika aktor menerima email mengenai *tasks* yang perlu dikejakan, aktor dapat langsung mengerjakannya.

Camunda memiliki berbagai jenis tasks seperti user tasks, manual tasks, service task, dan lainnya. Karena proses integrasi email dengan Camunda melibatkan aktor (aktor menerima pemberitahuan pekerjaannya melalui email), task yang akan diintegrasikan dengan sistem email adalah user tasks.

2. Mekanisme Integrasi Sistem Email

User tasks memiliki atribut Task Listener yang dapat mengeksekusi perintah. Task Listener memiliki dua atribut, yaitu Event Type dan Listener Type. Terdapat empat pilihan dari Event Type, yaitu create, assignment, complete, delete.



Gambar 4.2: Event Task Listener

- Create, perintah dieksekusi ketika task telah dibuat dan siap untuk dikerjakan.
- Assignment, perintah dieksekusi ketika aktor yang akan mengerjakan *task* sudah ditentukan.
- Complete, perintah dieksekusi ketika task sudah dikerjakan dan sebelum task dihapus.
- Delete, perintah dieksekusi setelah *task* dihapus.

Untuk mengintegrasikan user tasks dengan email, event type yang dapat digunakan adalah create dan assignment. Event complete dan delete tidak dapat digunakan untuk memberi tahu aktor karena setelah task selesai dan dihapus, alamat email untuk Task selanjutnya belum diambil sementara event sudah selesai dipanggil.

Apabila menggunakan event create, task harus memiliki pemiliknya masing-masing ketika BPMN dibuat atau memiliki candidate user/group. Bila pemilik task belum ditentukan, email tidak akan terkirim, karena event create sudah selesai dipanggil sebelum task memiliki pemilik. Pengiriman email untuk task yang belum memiliki aktor dapat menggunakan event create. Sedangkan pada event assignment, pengiriman email dilakukan setelah task didelegasikan ke masing-masing user.

# 4.2 Rancangan Sistem

Untuk mengimplementasikan integrasi email dengan sistem BPMS, ada beberapa hal yang perlu dirancang terlebih dahulu, seperti rancangan email yang akan dikirim, algoritma untuk pengiriman email, dan rancangan antarmuka.

#### 4.2.1 Rancangan Email

Alamat email yang digunakan untuk merepresentasikan sistem berbasis Gmail SMTP. Server Gmail SMTP memiliki batas pengiriman email sebanyak 2.000 email per hari. Gmail SMTP yang akan digunakan memiliki konfigurasi sebagai berikut  $^1$ :

- Alamat server = smtp.gmail.com.
- Port = 587 (menggunakan TLS).
- Username Gmail.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>https://support.google.com/a/answer/176600

• Password Gmail.

Email yang akan dikirimkan ke aktor memiliki format:

- 1. Subjek.
- 2. Nama aktor.
- 3. Nama task.
- 4. Tautan ke task, yaitu http://localhost/camunda/app/tasklist/default/#/?task=(id task).

Berikut adalah contoh email yang akan dikirim:



Gambar 4.3: Contoh Email

## 4.2.2 Rancangan Algoritma Pengiriman Email

- Untuk mengirim email ke pemilik task, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :
  - 1. Mengambil id dari task.
  - 2. Mengambil informasi aktor yang akan mengerjakan *task*. Informasi aktor yang mengerjakan task didapatkan dari kolom assignee, candidateUser, atau candidateGroup.
  - 3. Jika assignee memiliki nilai, email dikirim ke aktor pada kolom assignee, jika tidak maka email dikirim ke aktor pada kolom candidateUser dan/atau CandidateGroup.
  - 4. Membangkitkan subjek dan isi email yang berisi tautan ke task yang akan dikerjakan.
  - 5. Membuat koneksi ke email server dengan username dan password
  - 6. Mengirim email.

Berikut adalah pseudocode untuk mengirim email ke pemilik task:

Listing 4.1: Pseudocode TaskAssignmentListener

4.2. Rancangan Sistem 35

```
ENDIF
16
17
                           candidateGroup punya nilai Then
FOR setiap user di candidateGroup
sendEmail(user)
19
                              ENDFOR.
20
21
                      ENDIF
             ENDIF
22
23
24
25
      sendEmail (user) {
             Email (user)
Menentukan port menjadi 587
Menentukan status auth menjadi true
Menentukan status tls menjadi true
26
27
28
29
             Membuat koneksi ke server dengan username dan password Gmail untuk autentikasi
30
              Menentukan penerima email dari user
31
             Menentukan subjek email yaitu ("Task" + taskName)
Menentukan isi email yaitu ("Dear " + user.getName() + \n + "Anda mendapatkan task " +taskName
+" untuk dikerjakan \n Segera akses http://localhost:1234/camunda/app/tasklist/default/#/?
task="+taskId +"untuk menjalankannya. \n Terima kasih.")
              Mengirim email
35
```

• Task Event Listener bereaksi ke Task Event seperti Created, Assigned, dan Completed. Implementasi Task Listener berupa kode Java dapat dilihat di bawah ini:

#### Listing 4.2: TaskAssignmentListener.java

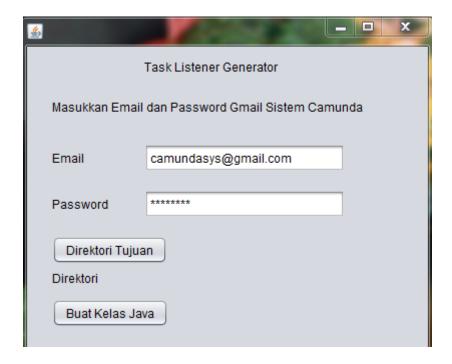
```
1 | public class TaskAssignmentListener implements TaskListener {
2          public void notify(DelegateTask delegateTask) {
3          }
4          }
5     }
```

Parameter delegate Task dapat mengambil maupun menyimpan informasi task yang sedang berjalan. Beberapa informasi yang dapat diambil maupun disimpan adalah sebagai berikut :

- -get Assignee<br/>(), mendapatkan pemiliktaskdan set Assignee untuk men<br/>entukan pemilik task
- getId(), mendapatkan id dari task
- getName(), mendapatkan nama task dan setName untuk menentukan namatask
- -getCandidates(), mendapatkan  $candidate\ users/groups$ dan addCandidateGroup() / addCandidateUser() untuk menentukan  $candidate\ users/groups$

## 4.2.3 Rancangan Antarmuka untuk Membangkitkan Kode Task Event Listener

Antarmuka yang digunakan memiliki dua masukan, yaitu email dan password Gmail yang merepresentasikan sistem. Ada dua tombol, yaitu tombol untuk memilih direktori tujuan dan tombol untuk membangkitkan kelas Java yang berisi *Task Event Listener* pada direktori yang telah dipilih sebelumnya. Berikut adalah tampilan antarmukanya:



Gambar 4.4: Tampilan Antarmuka untuk Membangkitkan Kode  $\mathit{Task}$   $\mathit{Event}$   $\mathit{Listener}$ 

## BAB 5

## IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini akan diimplementasikan kode program untuk propagasi email dan pengujian dua skenario yang ada pada Bab 3.

## 5.1 Lingkungan Implementasi

Implementasi dilakukan pada lingkungan:

- 1. Eclipse 4.5 Mars
- 2. BPMN versi 2.0 dan Camunda Modeler versi 1.7.2.
- 3. BPMS Camunda versi 7.6.0 dan berjalan pada tomcat versi 8.0.24.

## 5.2 Implementasi Algoritma Pengiriman Email

Beberapa potongan kode di bawah ini adalah kode untuk pengiriman email. Kode secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran A

• Konfigurasi email admin.

#### Listing 5.1: TaskAssignmentListener.java

```
private static final String HOST = "smtp.gmail.com";
private static final String USER = "camundasys@gmail.com";
private static final String PWD = "epW3S4KN";
```

• Kode untuk mengambil assignee (aktor dari task, mengambil id task, dan mengambil alamat email aktor. Method notify() dipanggil ketika event listener padatask dipanggil. Misalnya suatu task yang menggunakan event listener create akan memanggil method notify() ketika task dibuat.

Listing 5.2: TaskAssignmentListener.java

```
public void notify(DelegateTask delegateTask) {
String assignee = delegateTask.getAssignee();
String taskId = delegateTask.getId();
```

• Konfigurasi SMTP Gmail.

Listing 5.3: TaskAssignmentListener.java

```
props = System.getProperties();
props.put("mail.smtp.port", "587");
props.put("mail.smtp.auth", "true");
props.put("mail.smtp.starttls.enable", "true");
```

• Kode untuk mendapatkan aktor apabila atribut assignee pada BPMN memiliki nilai.

#### Listing 5.4: TaskAssignmentListener.java

```
if (assignee != null) {
    IdentityService identityService = Context.getProcessEngineConfiguration().getIdentityService()
    ;
    User user = identityService.createUserQuery().userId(assignee).singleResult();
    if (user != null) {
        this.sendEmail(user);
    }
}
```

• Kode untuk mendapatkan aktor apabila atribut assignee pada BPMN tidak memiliki nilai. Kode ini mengambil aktor yang pada Candidate User atau Candidate Group.

Listing 5.5: TaskAssignmentListener.java

```
TaskEntity task = (TaskEntity)delegateTask;
List<IdentityLinkEntity> identityLinks = task.getIdentityLinks();
 3
4
           5
6
7
                          sendEmail (user)
\frac{10}{11}
                     if(link.isGroup()) {
                         List < User > users = Context.getProcessEngineConfiguration().getIdentityService().
                         createUserQuery().memberOfGroup(link.getGroupId()).list();
for(User user : users) {
    sendEmail(user);
12
13
15
                    }
16
17
                }
            }
```

• Kode untuk membangkitkan subjek dan isi email. Kelas Properties menyimpan konfigurasi email yang akan digunakan.

#### Listing 5.6: TaskAssignmentListener.java

```
props = System.getProperties();
props.put("mail.smtp.port", "587");
props.put("mail.smtp.auth", "true");
props.put("mail.smtp.starttls.enable", "true");

session = Session.getDefaultInstance(props, null);
message = new MimeMessage(session);
message.addRecipient(Message.RecipientType.TO, new InternetAddress(recipient));
message.setSubject("Task" + delegateTask.getName());

String name = user.getFirstName();
String emailBody = "";
emailBody += "Dear" + name+", <br/>emailBody += "Dear" + name+", <br/>emailBody += "Segera_akses_http://localhost:1234/camunda/app/tasklist/default/#/?task="+taskId" + "untutk_menajalankannya.<br/>taskId + "
```

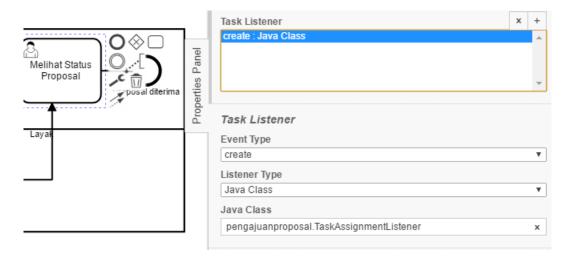
• Kode untuk mengirimkan email.

Listing 5.7: TaskAssignmentListener.java

```
Transport transport = session.getTransport("smtp");
transport.connect(HOST, USER, PWD);
transport.sendMessage(message, message.getAllRecipients());
transport.close();
```

Implementasi algoritma pengiriman email (TaskAssignmentListener.java) dikaitkan dengan setiap user task pada BPMN menggunakan event create. Contohnya adalah sebagai berikut :

5.3. Pengujian 39



Gambar 5.1: Task Listener pada BPMN

## 5.3 Pengujian

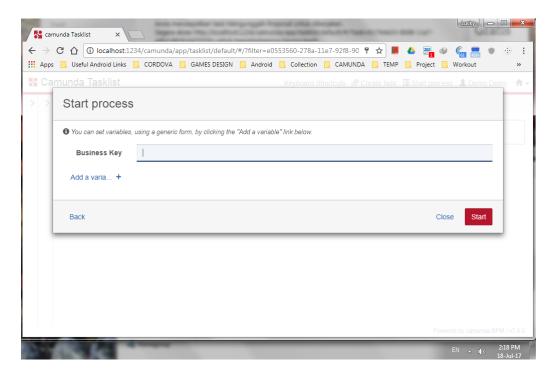
Pengujian dilakukan pada skenario yang ada pada subbab 3.1.1 Masalah Proses Bisnis. Ada dua skenario yang diuji, yaitu Pengajuan Proposal dan Pendaftaran BPJS. Kriteria yang diuji adalah berhasil atau tidaknya pengiriman email ke masing-masing aktor dan waktu yang diperlukan untuk mengirim email. Pengujian melibatkan tiga aktor, yaitu:

- 1. John, dengan alamat email johncamunda@gmail.com dan bagian dari grup sales.
- 2. Mary, dengan alamat email marycamunda@yahoo.com dan bagian dari grup accounting.
- 3. Peter, dengan alamat email petercamunda@gmail.com dan bagian dari grup management.

#### 5.3.1 Hasil Pengujian Kasus Pengajuan Proposal

Workflow Pengajuan Proposal dapat dilihat pada subbab 3.1.2

1. Memulai proses Pengajuan Proposal pada 2:18 PM



Gambar 5.2: Memulai Proses Pengajuan Proposal

2. John dan Mary menerima email untuk mengunggah proposal pada 2:18 PM



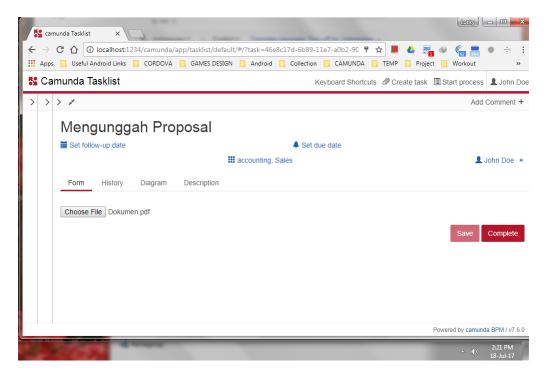
Gambar 5.3: Email Mengunggah Proposal



Gambar 5.4: Email Mengunggah Proposal

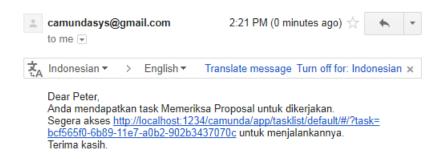
5.3. Pengujian 41

3. John mengklaim task dan mengunggah proposal pada 2:21 PM



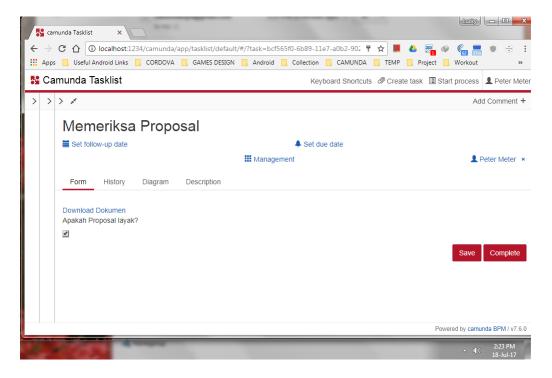
Gambar 5.5: Mengunggah Proposal

4. Peter menerima email untuk memeriksa proposal pada 2:21 PM



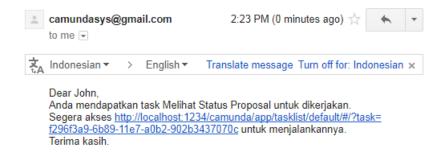
Gambar 5.6: Email Memeriksa Proposal

5. Peter memeriksa proposal pada 2:23 PM



Gambar 5.7: Peter Memeriksa Proposal

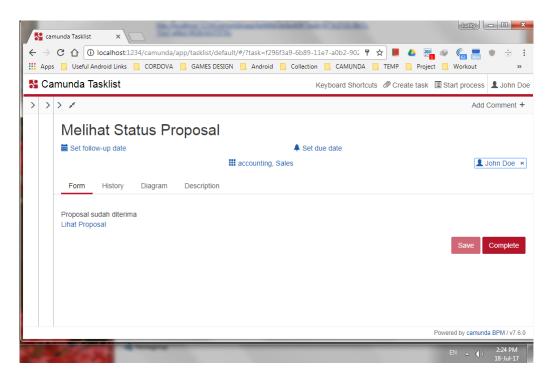
6. John menerima email untuk melihat status proposal pada 2:23 PM



Gambar 5.8: Email Melihat Status Proposal

7. John melihat status proposal pada 2:24 PM

5.3. Pengujian 43

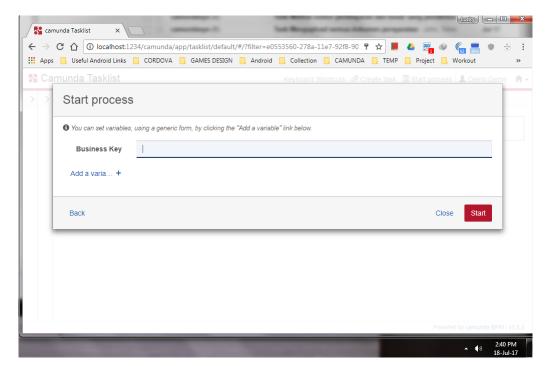


Gambar 5.9: John Melihat Status Proposal

## 5.3.2 Hasil Pengujian Kasus Pendaftaran BPJS

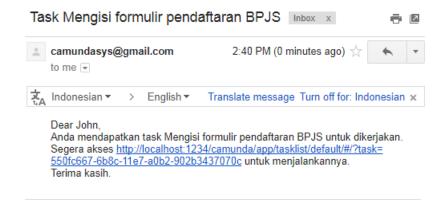
Workflow Kasus Pendaftaran BPJS dapat dilihat pada subbab 3.1.2

1. Proses Pendaftaran BPJS dimulai pukul 2:40 PM.



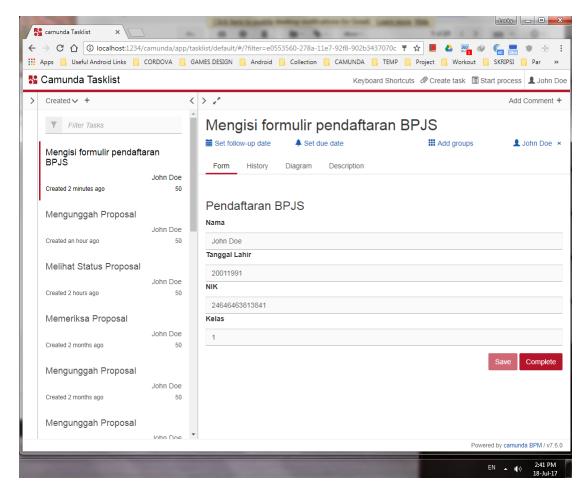
Gambar 5.10: Memulai Proses Pendaftaran BPJS

2. John menerima email untuk mengisi formulir pendaftaran BPJS pada pukul 2:40PM.



Gambar 5.11: Email Mengisi Formulir Pendaftaran BPJS

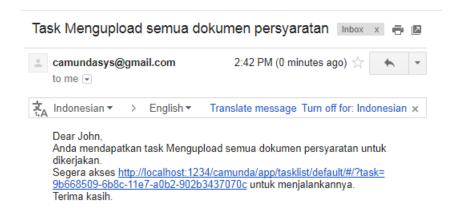
3. John mengisi formulir pendaftaran BPJS pukul 2:41 PM



Gambar 5.12: Mengisi Formulir Pendaftaran BPJS

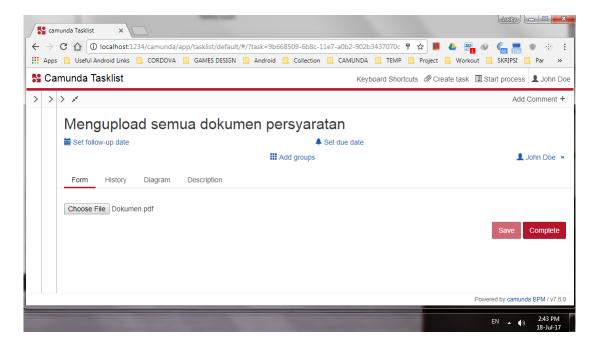
4. John menerima email untuk mengunggah semua dokumen persyaratan pada pukul 2:42 PM.

5.3. Pengujian 45



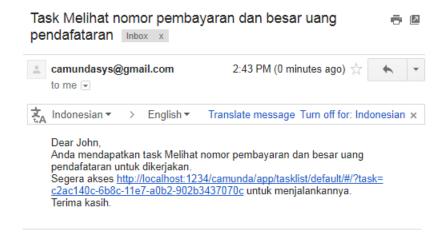
Gambar 5.13: Email Mengunggah Dokumen Persyaratan

5. John mengunggah semua dokumen persyaratan pada pukul 2:43 PM



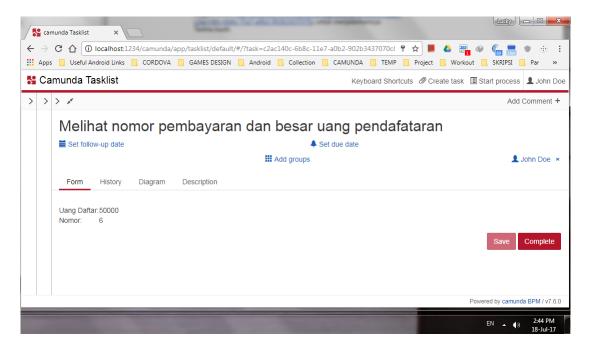
Gambar 5.14: Mengunggah Dokumen Persyaratan

6. John menerima email untuk melihat nomor pembayaran dan besar uang pendaftaran pada pukul 2:43 PM



Gambar 5.15: Email Nomor Pembayaran dan Uang Pendaftaran

7. John melihat nomor pembayaran dan besar uang pendaftaran pada pukul 2:44 PM



Gambar 5.16: Melihat Nomor Pembayaran dan Uang Pendaftaran

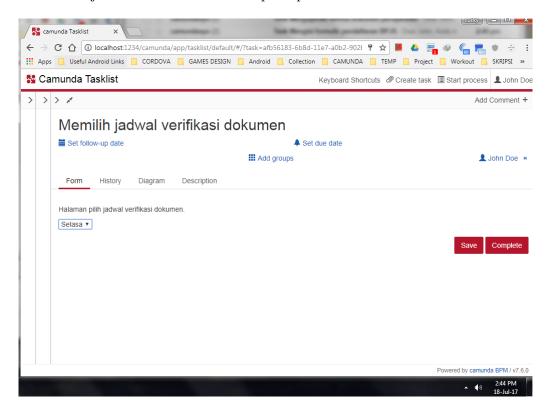
8. John menerima email untuk memilih jadwal verifikasi dokumen pada pukul 2:43 PM

5.3. Pengujian 47



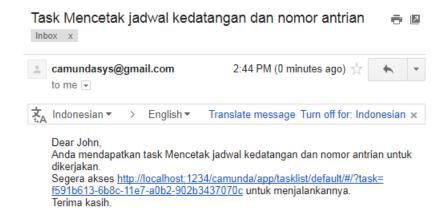
Gambar 5.17: Email Memilih Jadwal Verifikasi Dokumen

9. John memilih jadwal verifikasi dokumen pada pukul 2:44 PM



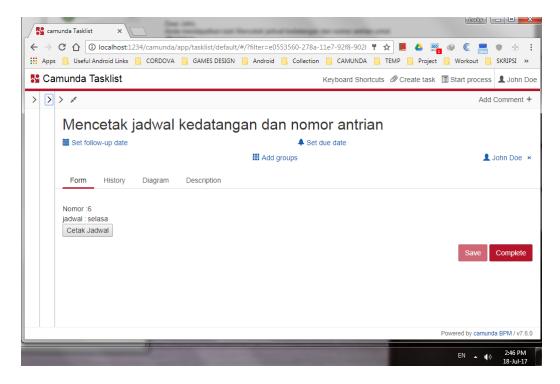
Gambar 5.18: Memilih Jadwal Verifikasi Dokumen

10. John menerima email untuk mencetak jadwal dan nomor antrian pada pukul 2:44 PM



Gambar 5.19: Email Mencetak Jadwal

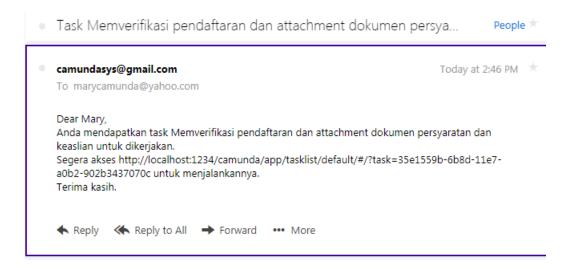
11. John mencetak jadwal dan nomor antrian pada pukul 2:46 PM



Gambar 5.20: Mencetak Jadwal dan Nomor Antrian

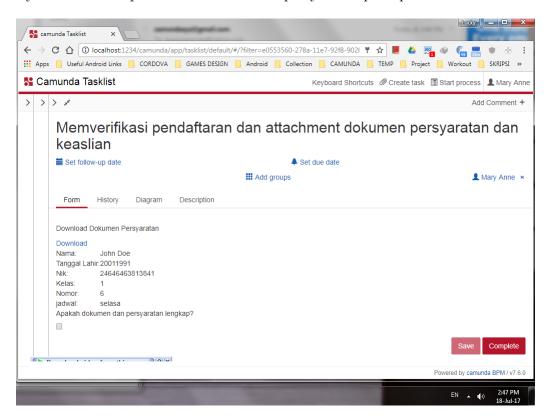
12. Mary, sebagai petugas BPJS menerima email untuk memverifikasi pendaftaran pada pukul $2{:}46~\mathrm{PM}$ 

5.3. Pengujian 49



Gambar 5.21: Email Verifikasi Pendaftaran

13. Mary memverifikasi pendaftaran dan semua persyaratan pada pukul 2:47 PM



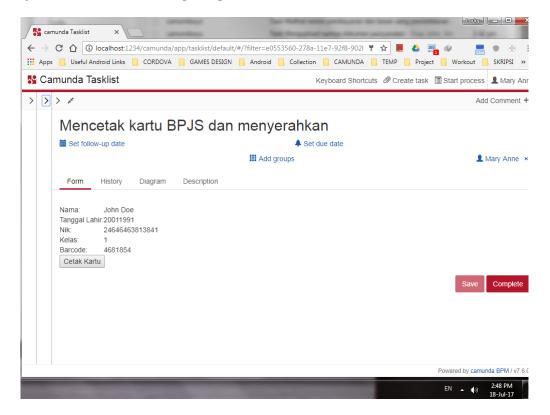
Gambar 5.22: Memverifikasi Pendaftaran dan Semua Persyaratan

14. Mary menerima email untuk mencetak kartu BPJS pada pukul 2:47 PM



Gambar 5.23: Email Mencetak Kartu BPJS

15. Mary mencetak kartu BPJS pada pukul 2:48 PM



Gambar 5.24: Mencetak Kartu BPJS

# 5.4 Analisis Pengujian

Berdasarkan pengujian dua kasus yang telah dilakukan (Pengajuan Proposal dan Pendaftaran BPJS), hasilnya adalah :

- 1. Seluruh user task mengirimkan email ke pemilik task.
- 2. Email langsung dikirim ke pemilik *task* setelah *task* siap dikerjakan. Dapat dilihat dari waktu *task* sebelumnya selesai dan waktu email diterima oleh pemilik *task* yang akan dikerjakan. Misalnya pada kasus Pendaftaran BPJS nomor 13 dan 14, Mary memverifikasi pendaftaran

5.4. Analisis Pengujian 51

pada pukul 2:47 PM dan menerima email untuk mencetak kartu BPJS (task selanjutnya) pada pukul 2:47 PM.

Berdasarkan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa propagasi email sudah berhasil dilakukan.

## BAB 6

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab enam ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang didapat dari propagasi sistem email dengan Camunda

# 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan propagasi sistem email dengan Camunda, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Workflow dapat dimodelkan sebagai BPMN yang dapat divisualisasikan oleh BPMS.
- 2. Event-event dapat dipropagasi via email sehingga aktor dapat mengetahui apabila ada task yang harus dikerjakan. Dengan demikian akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis.
- 3. Propagasi email dapat dilakukan dengan cara menyisipkan Task Listener di event yang akan dipropagasi. Selain itu dibutuhkan peran admin untuk mendaftarkan alamat email aktor.
- 4. Pengujian telah dilakukan dengan dua skenario yaitu Pengajuan Proposal dan Pendaftaran BPJS. Berdasarkan subbab 5.4 Analisis Pengujian, didapati bahwa setiap user task yang disisipkan TaskAssignmentListener.java dapat mengirim email ke pemilik user task masingmasing segera setelah task siap untuk dikerjakan.

# 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, ada beberapa saran untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut, antara lain :

- 1. Menambahkan statistik efektifitas proses bisnis.
- 2. Aspek integrasi bisa ditambahkan dengan  $\it external\ tasks,$ yaitu sistem di luar Camunda dengan memanfaatkan  $\it web\ service.$

# DAFTAR REFERENSI

- [1] Dumas, M., Rosa, M. L., Mendling, J., dan Reijers, H. A. (2013) Fundamentals of Business Process Management. Springer-Verlag, Berlin.
- [2] Version 7.6 (2015) The Camunda BPM Manual. Camunda BPM. Berlin, Germany.

# LAMPIRAN A

## KODE PROGRAM PENGIRIMAN EMAIL

## Listing A.1: TaskAssignmentListener.java

```
package pengajuanproposal;
       import java.util.List;
import java.util.Properties;
import java.util.Set;
import java.util.logging.Level;
import java.util.logging.Logger;
        import javax.mail.Address;
        import javax.mail.Message;
import javax.mail.MessagingException;
       import javax.mail.MessagingException;
import javax.mail.NoSuchProviderException;
import javax.mail.Session;
import javax.mail.Transport;
import javax.mail.internet.MimeMessage;
import javax.mail.internet.InternetAddress;
14
16
17
18
       import org.camunda.bpm.engine.IdentityService;
import org.camunda.bpm.engine.delegate.DelegateTask;
import org.camunda.bpm.engine.delegate.TaskListener;
import org.camunda.bpm.engine.identity.User;
import org.camunda.bpm.engine.impl.context.Context;
import org.camunda.bpm.engine.impl.persistence.entity.IdentityLinkEntity;
import org.camunda.bpm.engine.impl.persistence.entity.TaskEntity;
import org.camunda.bpm.engine.task.IdentityLinkType;
20
21
22
23
24
25
26
\frac{27}{28}
29
30
       public class TaskAssignmentListener implements TaskListener {
   private static final String HOST = "smtp.gmail.com";
   private static final String USER = "camundasys@gmail.com";
   private static final String PWD = "epW3S4KN";
31
32
33
34
             String assignee;
String taskId;
String taskName;
35
36
37
38
39
40
41
42
             String email;
             String[] recipient;
             static Properties props;
\frac{43}{44}
             static Session session;
static MimeMessage message;
\begin{array}{c} 45 \\ 46 \\ 47 \\ 48 \\ 49 \\ 50 \\ 51 \\ 52 \\ 53 \\ 54 \\ 55 \\ 56 \\ 57 \\ 58 \\ 59 \\ 60 \\ 61 \end{array}
            public void notify(DelegateTask delegateTask) {
  assignee = delegateTask.getAssignee();
  taskId = delegateTask.getId();
  taskName = delegateTask.getName();
  delegateTask.getCandidates();
                  if (assignee != null) {
                       ( (assignee != null) {
   IdentityService identityService = Context.getProcessEngineConfiguration().getIdentityService();
   User user = identityService.createUserQuery().userId(assignee).singleResult();
   if (user != null) {
        this.sendEmail(user);
   }
}
                  TaskEntity task = (TaskEntity)delegateTask;

TaskEntity task = (TaskEntity)delegateTask;
                             List < Identity Link Entity > identity Links = task.get Identity Links();
62 \\ 63 \\ 64 \\ 65
                            for(IdentityLinkEntity link : identityLinks) {
   if(link.getType().equals(IdentityLinkType.CANDIDATE)) {
      if(link.isUser()) {
            User user = Context.getProcessEngineConfiguration().getIdentityService().
66
67
                                                                          createUserQuery().userId(link.getUserId()).singleResult();
                                                               sendEmail(user);
68
69
70
71
```

```
}
  \begin{array}{c} 74\\ 75\\ 76\\ 77\\ 78\\ 80\\ 81\\ 82\\ 83\\ 84\\ 85\\ 86\\ 87\\ 88\\ 99\\ 91\\ 92\\ 93\\ 94\\ 95\\ 96\\ 97\\ 98\\ \end{array}
                                                           }
                                               }
                                   }
                }
                  public void sendEmail(User user){
                              try {
                                          f
props = System.getProperties();
props.put("mail.smtp.port", "587");
props.put("mail.smtp.auth", "true");
props.put("mail.smtp.starttls.enable", "true");
                                          \begin{split} & session = Session.getDefaultInstance(props, \ null); \\ & message = new \ MimeMessage(session); \end{split}
                                          message - new Minierossage (session); message addRecipient(Message . RecipientType .TO, new InternetAddress(user.getEmail())); message .setSubject("Task" + taskName);
                                          String name = user.getFirstName();
String emailBody ="";
emailBody += "Dearu"+name+",<br>";
emailBody += "Andaumendapatkanutasku" +taskName + "uuntukudikerjakan.<br>";
emailBody += "Segerauaksesuhttp://localhost:1234/camunda/app/tasklist/default/#/?task="+taskId +
    "uuntukumenjalankannya.<br>";
emailBody += "Terimaukasih.";
message.setContent(emailBody, "text/html");
  99
\frac{100}{101}
                                          \label{eq:transport} \begin{aligned} & Transport & transport & = session.getTransport("smtp"); \\ & transport.connect(HOST, USER, PWD); \end{aligned}
102
 103
                             transport.connect(NOSI, USEA, PWD);
transport.sendMessage(message, message.getAllRecipients());
transport.close();
} catch (NoSuchProviderException ex) {
    Logger.getLogger(TaskAssignmentListener.class.getName()).log(Level.SEVERE, null, ex);
} catch (MessagingException ex) {
    Logger.getLogger(TaskAssignmentListener.class.getName()).log(Level.SEVERE, null, ex);
}
104
 105
106
107
108
109
                              }
110
                  }
112
```

## LAMPIRAN B

## KODE POM.XML

#### Listing B.1: pom.xml

```
1 | <project xmlns="http://maven.apache.org/POM/4.0.0" xmlns:xsi="http://www.w3.org/2001/XMLSchema-instance" xsi:schemaLocation="http://maven.apache.org/POM/4.0.0 | http://maven.apache.org/xsd/maven-4.0.0.xsd
          4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
          <packaging>war</packaging>
          <dependencyManagement>
               <dependencies>
                  <dependency>
                      <groupId>org.camunda.bpm</groupId>
<artifactId>camunda-bom</artifactId>
<version>7.6.0</version>
<scope>import</scope>
<type>pom</type>
               </dependency>
\begin{array}{c} 17 \\ 18 \\ 19 \\ 20 \\ 21 \\ 22 \\ 23 \\ 24 \\ 25 \\ 26 \\ 27 \\ 28 \\ 29 \\ 30 \\ 31 \\ 32 \\ 33 \\ 34 \\ 35 \\ 36 \\ 37 \\ 38 \\ 39 \\ 40 \\ 41 \\ 42 \\ 43 \end{array}
          </dependencyManagement>
          <dependencies>
              <dependency>
                  <groupId>org.camunda.bpm</groupId>
<artifactId>camunda-engine</artifactId>
              <scope>provided</scope>
</dependency>
              <dependency>
          <dependency>
  <groupId>javax.servlet</groupId>
  <artifactId>javax.servlet-api</artifactId>
   <version>3.0.1</version>
  <scope>provided</scope>
  </dependency>
</dependencies>
          <build>
              <pl><plugins></pl><plugin>
                       cyroupId>org.apache.maven.plugins</groupId>
<artifactId>maven-war-plugin</artifactId>
<version>2.3</version>
                       <configuration>
  <failOnMissingWebXml>false</failOnMissingWebXml>
</configuration>
43

44

45

46

47

47

48

49

49

49

49
```

## LAMPIRAN C

## KODE SKENARIO

# C.1 Kasus 1 - Pengajuan Proposal

#### Listing C.1: PengajuanProposal.java

```
package pengajuanproposal;
import org.camunda.bpm.application.ProcessApplication;
import org.camunda.bpm.application.impl.ServletProcessApplication;

@ProcessApplication("PengajuanProposal_App")
public class PengajuanProposal extends ServletProcessApplication{

9 }
```

### Listing C.2: MengunggahProposal.html

```
1 | <a href="https://docs.org/10.25">1 | <a href="https://docs.org/"><a href="https://docs.org/">https://docs.org/<a href="https://docs.org/"><a href="https://docs.org/"><a href="https://docs.org/">https://docs.org/<a href="https://docs.org/">https://docs.
```

#### Listing C.3: MemeriksaProposal.html

#### Listing C.4: MelihatStatusProposal.html

```
1 | <html>
2 | <head></head>
3 | <body>
4 | <h> Proposal sudah diterima </h>
5 |
6 | <form role="form" name="form">
7 | <a cam-file-download="proposal">Lihat Proposal</a>
8 | </form>
9 |
10 |
11 |
12 | </html>
```

# C.2 Kasus 2 - Pendaftaran BPJS

#### Listing C.5: PendaftaranBPJS.java

```
1 | package pengajuanproposal;
2 | 3 | package org.camunda.bpm.getstarted.pendaftaranbpjs;
4 | import org.camunda.bpm.application.ProcessApplication;
6 | import org.camunda.bpm.application.impl.ServletProcessApplication;
7 | @ProcessApplication("PendaftaranBPJS_App")
9 | public class PendaftaranBPJS extends ServletProcessApplication {
10 | 11 | }
```

#### Listing C.6: PembangkitBarcode.java

```
1 package org.camunda.bpm.getstarted.pendaftaranbpjs;
    import java.util.Random:
    import org.camunda.bpm.engine.delegate.DelegateExecution;
    import org.camunda.bpm.engine.delegate.JavaDelegate;
    \mathbf{public} \quad \mathbf{class} \  \, \mathsf{PembangkitBarcode} \  \, \mathbf{implements} \  \, \mathsf{JavaDelegate} \{
           public int getBarcode() {
    Random rand = new Random();
    int nomor = rand.nextInt(10000000)+1000000;
10
11
\frac{12}{13}
                 return nomor;
\frac{14}{15}
16
17
18
          public void execute(DelegateExecution execution) throws Exception {
   String barcode = ""+this.getBarcode();
                 String barcode = ""+this.getBarcode();
execution.setVariable("barcode", barcode);
19
20
```

### Listing C.7: PembangkitJadwal.java

```
package org.camunda.bpm.getstarted.pendaftaranbpjs;
 3
     import java.util.Random;
     import java.util.logging.Logger;
     \mathbf{import} \quad \mathtt{org.camunda.bpm.engine.delegate.DelegateExecution};
    import org.camunda.bpm.engine.delegate.JavaDelegate;
import org.camunda.bpm.engine.runtime.ProcessInstance;
                          PembangkitJadwal implements JavaDelegate{
            public final static Logger LOGGER = Logger.getLogger('pembangkit-jadwal');
public String jadwalKedatangan(Object hari){
11
13
14
                   return hari+"";
           }
15
\frac{16}{17}
           public int nomorAntrian() {
   Random rand = new Random();
   int nomor = rand.nextInt(10);
18
19
20
21
22
23
           public void execute(DelegateExecution execution) throws Exception {
    execution.getVariable("jadwalHari");
    String jadwal = this.jadwalKedatangan(execution.getVariable("jadwalHari"));
24
25
26
27
                   int nomor = this.nomorAntrian();
                   \begin{array}{l} execution.setVariable("jadwal", jadwal);\\ execution.setVariable("nomor", nomor); \end{array}
28
29
30
31
            }
32
```

#### Listing C.8: PembangkitNomor.java

```
package org.camunda.bpm.getstarted.pendaftaranbpjs;

import java.util.Random;

import java.util.logging.Logger;

import org.camunda.bpm.engine.delegate.DelegateExecution;
import org.camunda.bpm.engine.delegate.JavaDelegate;

public class PembangkitNomor implements JavaDelegate {
    public final static Logger LOGGER = Logger.getLogger("pendaftaran-bpjs");
    int nomor;
    int uangDaftar;

public int nomorPembayaran() {
        Random rand = new Random();
        nomor = rand.nextInt(10)+1;
        return nomor;
}
```

```
public int uangPendaftaran(){
    uangDaftar = 50000;
    return uangDaftar;
}

public void execute(DelegateExecution execution) throws Exception {

this.nomorPembayaran();
    this.uangPendaftaran();
    execution.setVariable("uangDaftar", uangDaftar);
    execution.setVariable("nomor", nomor);
}

return uangDaftar;

public void execution execution throws Exception {

this.nomorPembayaran();
    execution.setVariable("uangDaftar", uangDaftar);
    execution.setVariable("nomor", nomor);
}
```

### Listing C.9: pendaftaran-bpjs.html

```
<head><title>Pendaftaran BPJS</title></head>
  <body>
     <div class="control-group">
        cam-variable-name = "nama"
cam-variable-type = "String"
type="text"
               required>
        </div>
        <label class="control-label" for="tanggalLahir">Tanggal Lahir</label>
        cam-variable-name = "nik"
cam-variable-type = "String"
type="text"
                required>
        </div>
        cam-variable-name = "kelas"
cam-variable-type = "String"
type="text"
                required>
        </div>
45
46
     </form>
  </bodv>
47
48 </html>
```

#### Listing C.10: upload-dokumen.html

```
1 | <html>
2 | <head></head>
3 | 4 | <body>
5 | <form method="post" name="upload-dokumen">
6 | <input type="file"
7 | cam-variable-name="INVOICE_DOCUMENT"
8 | cam-variable-type="File"
9 | cam-max-filesize="10000000" />
10 | </form>
11 | </body>
12 | </html>
```

#### Listing C.11: pilih-jadwal.html

```
1 | <html>
2 | <head></head>
4 | <body>
6 | Halaman pilih jadwal verifikasi dokumen.
7 | <form>
8 | <select | cam-variable-name="jadwalHari"
```

```
10 | cam-variable-type="String" | 11 | cam-choices="jadwalHariPilihan" | 12 | 5 | 13 | <option value="senin">Senin</option> | 14 | coption value="selasa">Selasa</option> | 15 | coption value="rabu">Rabu</option> | 16 | coption value="kamis">Kamis</option> | 17 | coption value="kamis">Kamis</option> | 18 | coption value="jumat">Jumat</option> | 18 | coption value="jumat">Jumat</option> | 19 | coption> | 20 | 21 | 22 | coption> | 22 | coption> | 23 | coption> | 23 | coption> | 24 | coption> | 25 | coption> | 26 | coption> | 27 | coption> | 27 | coption> | 28 | coption> | 29 | coption> | 20 | coption>
```

#### Listing C.12: nomor-pembayaran.html

```
<html>
   <head></head>
 6
7
   <body>
   10
11
\frac{12}{13}
\frac{14}{15}
             camForm.on('variables-restored', function() {
                sscope.nomor = camForm.variableManager.variableValue('uangDaftar');
sscope.nomor = camForm.variableManager.variableValue('nomor');
16
17
18
19
        });
</script>

20
21
22
23
24
25
26
          Uang Daftar:{td>{{ uangDaftar }}
        </\mathbf{tr}>
27
28
          Nomor:

29
30
31
        32
33
   </form>
   </body>
</html>
34
35
```

#### Listing C.13: ringkasan-jadwal.html

```
<html>
    <head></head>
    <script>
          function printDiv(divName) {
                 var printContents = document.getElementById(divName).innerHTML;
var originalContents = document.body.innerHTML;
                 document.body.innerHTML = printContents;
\frac{10}{11}
                 window.print();
\frac{12}{13}
                 document.body.innerHTML = originalContents;
14
                 window.close();
15
16
17
18
          }
19
    </script>
20
21
22
23
    <form role="form" name="form">
24
          m role='form' name='form'>
<script cam-script type="text/form-script">
camForm.on('form-loaded', function() {
    camForm.variableManager.fetchVariable('nomor');
    camForm.variableManager.fetchVariable('jadwal');
25
26
27
28
29
30
                 {\tt camForm.on('variables-restored', function()} \ \ \{
31
32
                    $scope.jadwal = camForm.variableManager.variableValue('nomor');
33
34
35
36
       });
</script>
<div id ="printableArea">

37
38
39
40
             Nomor :

41
```

```
43
44
45
46
                <td>jadwal :</td>
47
48
49
50
51
                {td>{{jadwal}}
            52
53
     </form>
<input type = "button" onclick = "printDiv('printableArea')" value = "Cetak Jadwal"/>
55 </html>
                                                                Listing C.14: ringkasa-pembayaran.html
     <html>
      <head></head>
     <body>
<form role="form" name="form">
            cscript cam-script type="text/form-script">
camForm.on('form-loaded', function() {
     camForm.variableManager.fetchVariable('nomor');
     camForm.variableManager.fetchVariable('uangDaftar');
10
\frac{11}{12}
\begin{array}{c} 13 \\ 14 \\ 15 \\ 16 \\ 17 \\ 18 \\ 19 \\ 20 \\ 21 \\ 22 \\ 23 \\ 24 \\ 25 \\ 26 \\ 27 \\ 28 \\ 29 \\ \end{array}
                    camForm.on('variables-restored', function() {
    $scope.nomor = camForm.variableManager.variableValue('nomor');
    $scope.uangDaftar = camForm.variableManager.variableValue('uangDaftar');
             });
</script>
            \langle \mathbf{td} \rangle Nomor : \langle /\mathbf{td} \rangle
                {{d>{{ nomor }}}
                <td>Uang Daftar:</td>
30
31
            {td>{{uangDaftar}}}
32
             </form>
33
34
35
     </body></html>
```

Listing C.15: verifikasi-pendaftaran.html

```
1 | <html>
           <head></head>
   6
7
           <body>
           <form role="form" name="form">
                        cscript cam-script type="text/form-script">
camForm.on('form-loaded', function() {
      camForm.variableManager.fetchVariable('nama');
                                            camForm.variableManager.fetchVariable('nama');
camForm.variableManager.fetchVariable('tanggalLahir');
camForm.variableManager.fetchVariable('nik');
camForm.variableManager.fetchVariable('kelas');
camForm.variableManager.fetchVariable('jadwal');
camForm.variableManager.fetchVariable('nomor');
 \begin{array}{c} 12\\ 13\\ 14\\ 15\\ 16\\ 17\\ 18\\ 19\\ 20\\ 21\\ 22\\ 23\\ 24\\ 25\\ 26\\ 27\\ 28\\ \end{array}
                                      camForm.on('variables-restored', function() {
$scope.nama = camForm.variableManager.variableValue('nama');
$scope.tanggalLahir = camForm.variableManager.variableValue('tanggalLahir');
$scope.nik = camForm.variableManager.variableValue('nik');
$scope.kelas = camForm.variableManager.variableValue('kelas');
$scope.nomor = camForm.variableManager.variableValue('nomor');
$scope.jadwal = camForm.variableManager.variableValue('jadwal');
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
                        Ownload Dokumen Persyaratan
<a cam-file-download="INVOICE_DOCUMENT">Download</a>
                         \begin{array}{l} <\!\mathbf{t}\,\mathbf{r}> \\ <\!\mathbf{t}\,\mathbf{d}>\!\mathrm{Nama}:<\!/\mathbf{t}\,\mathbf{d}> \end{array}
                                <\mathbf{td}>\{\{\{nama\}\}</\mathbf{td}>
 \frac{41}{42}
                                Tanggal Lahir:
                               {{td}>{{tanggalLahir}}}
```

```
</\mathbf{tr}>
43
44
45
46
            <td>Nik:</td>
\frac{47}{48}
            {{d>{{f nik }}}
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
            <td>Kelas:</td>
             \{ \{ kelas \} \} 
          \langle \mathbf{t} \mathbf{d} \rangleNomor:\langle / \mathbf{t} \mathbf{d} \rangle
            {td>{{ nomor }}
60
61
            <td>jadwal:</td>
         {td>jadwal.

62
63
64
65
          66
67
68
69
70
71
\frac{72}{73}
   </form>
</body>
</html>
74
```

### Listing C.16: cetak-kartu.html

```
<html>
     <head></head>
     <script>
function printDiv(divName){
                   var printContents = document.getElementById(divName).innerHTML; var originalContents = document.body.innerHTML;
6
7
8
9
                    document.body.innerHTML = printContents;
11
                    window.print();
12
13
                    {\tt document.body.innerHTML = originalContents};\\
14
15
                    window.close();
16
17
18
19
20
     </script>
21
22
     <body>
    23
24
25
26
                       camForm.variableManager.fetchVariable('tanagalLahir');
camForm.variableManager.fetchVariable('nik');
camForm.variableManager.fetchVariable('kelas');
camForm.variableManager.fetchVariable('barcode');
27
28
29
30
31
32
                   camForm.on('variables-restored', function() {
    $scope.nama = camForm.variableManager.variableValue('nama');
33
34
                    $scope.nama = camrorm.variableManager.variableValue('nama');
$scope.tanggalLahir = camForm.variableManager.variableValue('tanggalLahir');
$scope.nik = camForm.variableManager.variableValue('nik');
$scope.kelas = camForm.variableManager.variableValue('kelas');
$scope.barcode = camForm.variableManager.variableValue('barcode');
\frac{35}{36}
37
38
39
40
            });
</script>
<div id ="printableArea">

\frac{41}{42}
43
44
45
46
47
48
49
                <td>Nama:</td>
                {td>{{ nama }}
50
51
52
53
            Tanggal Lahir:
54
55
56
57
58
59
                <\mathbf{td}>\{\{\{\ tanggalLahir'\}\}</\mathbf{td}>
            Nik:

60
61
```